



Kita memasuki Minggu **Pra Paskah - Jumat Agung – Sabtu Teduh – Hari Paskah dan Minggu ke 1- 4 Sesudah paskah**. Marilah kita mempersiapkan diri menyambut hari yang Agung – kemenangan Yesus Kristus Tuhan atas kuasa si jahat dan kuasa maut.

syair dan lagu: It Was Love; E. G. Heidelberg
Terjemahan: K. P. Nugroho

*Mengapa Yesus turun dari sorga, masuk dunia g'lap penuh cela;
berdoa dan bergumul dalam taman, cawan pahit pun dit'rima-Nya?
Mengapa Yesus menderita, didera, dan mahkota duri pun dipakai-Nya?
Mengapa Yesus mati bagi saya? Kasih-Nya, ya kar'na kasih-Nya*

*Mengapa Yesus mau pegang tanganku, bila 'ku di jalan tersesat?
Mengapa Yesus b'ri 'ku kekuatan, bila jiwaku mulai penat?
Mengapa Yesus mau menanggung dosaku, b'ri 'ku damai serta sukacita-Nya?
Mengapa Dia mau melindungiku? Kasih-Nya, ya kar'na kasih-Nya*

Daftar Bacaan Alkitab Maret-April 2021

Tgl	Maret	Tgl	April
1	1Raj. 11:14-43	1	Yoh. 19:16b-27
2	1Raj. 12:1-24	2	Yoh. 19:28-37
3	1Raj. 12:25-33	3	Yoh. 19:38-42
4	Yoh. 9:1-41	4	Yoh. 20:1-10
5	Yoh. 10:1-21	5	Yoh. 20:11-18
6	Yoh. 10:22-39	6	Yoh. 20:19-31
7	Yoh. 10:40-42	7	Yoh. 21:1-14
8	Yoh. 11:1-44	8	Yoh. 21:15-19
9	Yoh. 11:45-57	9	Yoh. 21:20-25
10	Yoh. 12:1-8	10	Mzm. 116
11	Yoh. 12:9-11	11	Mzm. 117
12	Yoh. 12:12-19	12	Mzm. 118:1-18
13	Yoh. 12:20-36	13	Mzm. 118:19-29
14	Yoh. 12:37-43	14	Mzm. 119:1-16
15	Yoh. 12:44-50	15	Mzm. 119:17-32
16	Yoh. 13:1-20	16	Mzm. 119:33-48
17	Yoh. 13:21-30	17	Mzm. 119:49-64
18	Yoh. 13:31-35	18	Mzm. 119:65-80
19	Yoh. 13:36-38	19	Mzm. 119:81-96
20	Yoh. 14:1-14	20	Mzm. 119:97-112
21	Yoh. 14:15-31	21	Mzm. 119:113-128
22	Yoh. 15:1-8	22	Mzm. 119:129-144
23	Yoh. 15:9-17	23	Mzm. 119:145-160
24	Yoh. 15:18-27	24	Mzm. 119:161-176
25	Yoh. 16:1-15	25	Mzm. 120
26	Yoh. 16:16-33	26	Mzm. 121
27	Yoh. 17:1-26	27	Mzm. 122
28	Yoh. 18:1-11	28	Mzm. 123
29	Yoh. 18:12-27	29	Mzm. 124
30	Yoh. 18:28-38a	30	Mzm. 125
31	Yoh. 18:38b-19:16a		

Maret:

7 Mg. Pra-Paskah 3
14 Mg. Pra-Paskah 4
21 Mg. Pra-Paskah 5
28 Mg. Pra-Paskah 6

April:

2 Jumat Agung
3 Sabtu Teduh
4 Hari Paskah
5 Mg. ke-1 sesdh Paskah
11 Mg. ke-2 sesdh Paskah
18 Mg. ke-3 sesdh Paskah
25 Mg. ke-4 sesdh Paskah

Baca Gali Alkitab

Memasuki Minggu Pra-Paskah sampai Minggu ke-4 sesdh Paskah 2021, membaca gali Kitab 1 Raja-raja – Kitab Injil Yohanes dan kitab Mazmur.

Kita ikuti Bacaan Alkitab setiap hari dengan bertekun dan merindukan mempunyai persekutuan yang akrab, dekat dengan Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus oleh pertolongan Roh Kudus. Menikmati, memahami dan memaknai Firman Tuhan dan bertekad untuk menaati setiap hari.

Baca Gali Alkitab dengan metode induktif untuk memahami pasal demi pasal dalam konteks teksnya dan menuliskan dalam “**jurnal**” harian agar kita dapat terus memantau pertumbuhan spiritualitas kita sehari demi sehari. Menulis jurnal harian, akan mendorong kita membaca dengan teliti dan hati-hati dan menolong kita merenungkan dan menuliskan hasil perenungan yang akan kita wujudkan dalam pertumbuhan pemahaman, pengenalan kita akan Allah Tritunggal dan karakter serta tingkah laku sehari-hari.

Baca Gali Alkitab – dengan **Daftar Bacaan Alkitab** yang sudah disusun, selain memberikan arahan untuk kitab-kitab yang akan direnungkan, juga akan menolong kita mengikuti **tahun gerejawi** dari Hari Epifania *sampai* nanti Hari Natal. Sepanjang tahun kita akan berjalan untuk memahami tentang Ceritera Besar dan Agung dari Karya Keselamatan Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus. **Selamat ber BGA dan marilah mengikuti ZOOM BGA setiap hari Sabtu jam 14.00-16.00 WIB.**

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

-  Genre **Kitab 1 Raja-raja Narasi tentang periode monarki dari kerajaan kesatuan Israel yang terbagi menjadi dua.** Membaca dengan saksama tentang tokoh : raja-raja.
-  Memperhatikan hidup orang-orang pilihan TUHAN yang tidak lepas dari kelemahan sebagai manusia berdosa. Dan memperhatikan sikap TUHAN kepada raja-raja dan terhadap perjanjian kerajaan yang sudah diikatkan kepada Daud.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

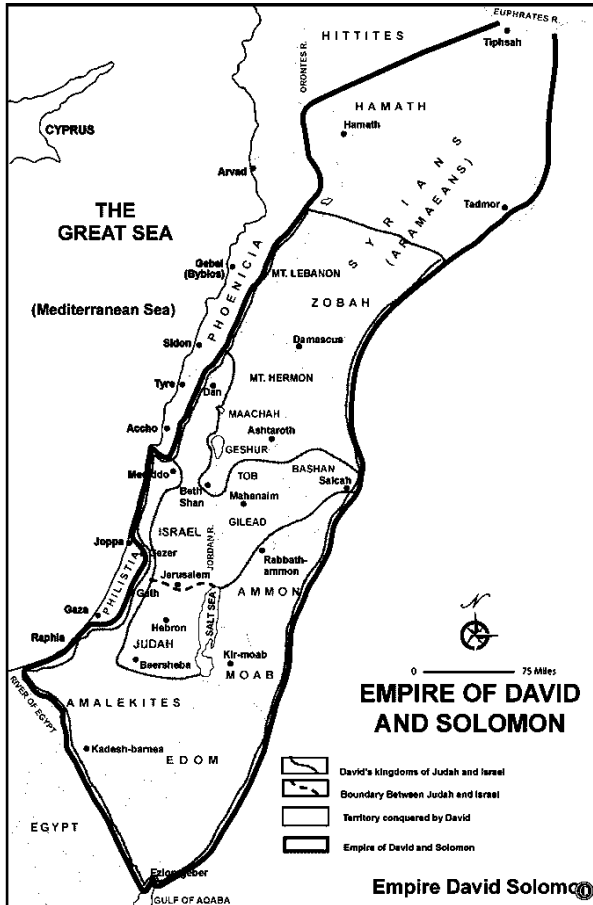
5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2021 – Scripture Union Indonesia.

I Raja – raja



Kerajaan yang dibangun oleh raja Daud selama 37 tahun. Diteruskan oleh raja Salomo selama 40 tahun. **Pasal 2 – 11** menceritakan masa kerajaan kesatuan Israel yang dirajai oleh raja Salomo yang "ter....." dan tidak ada duanya. Kerajaan yang begitu masyur akhirnya dihancurkan sendiri oleh ketidaktaatan Salomo kepada TUHAN. Di masa-masa akhir pemerintahan Salomo TUHAN sudah merancang bahwa keturunan Daud (pemegang perjanjian Kerajaan – 2 Sam. 7) hanya akan pegang 1 suku yaitu Yehuda. Sedangkan 10 suku yang lain menjadi 1 kerajaan. Menyedihkan! Kita akan menyelesaikan narasi terkoyaknya kerajaan Israel ini.



1 Raja-raja 11:14-43 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kondisi dan situasi kerajaan Salomo sudah tidak nyaman dan aman. Di masa-masa akhir hidup Salomo bergolaklah dari Selatan (Edom) dan Utara (Aram) orang-orang yang pernah dikalahkan Daud.

✓ **ay. 14-22** – TUHAN *membangkitkan* (penulis meyakinkan pembaca, TUHAN yang pegang kontrol dan Ia berdaulat atas sejarah manusia). **Perhatikan** perjalanan hidup **Hadad**, orang Edom, keturunan raja Edom yang "selamat" dari pembunuhan oleh Yoab. Dan Hadad bersama beberapa orang Edom.....

✓ **ay. 23-25** – **Rezon**, pelarian dari kerajaan Zoba dijadikan raja atas Aram. **Perhatikan** sikap Rezon.....

✓ **ay.26-39** – **Yerobeam bin Nebat** – penulis menjelaskan:

- ✎ Latar belakang keluarga dan statusnya.....
- ✎ Perjumpaan dengan nabi Ahia.....
- ✎ Alasan TUHAN mengoyakkan kerajaan dan apa yang akan TUHAN lakukan.....
- ✎ TUHAN berikan pada Yerobeam bin Nebat, hak, status, posisi dan janji yang istimewa.....
- ✎ TUHAN tetap pegang perjanjian dengan Daud.....

Aku **memahami** sejarah "panjang" karena ada kesinambungan dengan zaman Daud tetapi juga sejarah "singkat" di penghujung pemerintahan Salomo bahwa TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur untuk penulisan sejarah pamungkas kerajaan kesatuan Israel. sehingga tahu bagaimana TUHAN dalam keadilan dan kesetiaan perjanjian-Nya bertindak. Ku harus **memperhatikan** diriku.....

Tuhan ku cinta-Mu dan jadi milik-Mu, tinggallah selalu di hatiku.

Tuhan ku cinta-Mu dan jadi milik-Mu, kar'na Kau cintaku mati bagiku. (KPPK 284)



1 Raja-raja 12:1-24

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Awal mula pemerintahan raja Rehabeam yang sudah memperlihatkan bahwa ia bukan raja yang berhikmat dan bijaksana. Ada pertemuan di Sikhem (Yos 24-28) kota tempat Yosua mengikat perjanjian dengan bangsa Israel untuk taat pada ketetapan dan peraturan bagi TUHAN. Namun Rehabeam tidak mencari ketetapan TUHAN tetapi ia meminta nasihat untuk menyelesaikan tuntutan rakyat kepada :

- * para tua-tua yang selama masa pemerintahan Salomo mendampingi raja dan mereka memberikan nasihat kepada Rehabeam (12:6-7) untuk
- * para pemuda sebayanya (12:8-11) yang mendampingi Rehabeam untuk menjawab rakyat

Perhatikan sikap dan perkataan Rehabeam kepada Yerobeam yang datang kepadanya dengan segenap rakyat (12:12-15) dan berakhir dengan kekerasan sikap mereka terhadap Rehabeam dan Adoram. Firman TUHAN yang disampaikan oleh nabi Ahia terjadi. Kerajaan terkoyak :

- ☆ **Yerobeam** bin Nebat dinobatkan menjadi raja atas.....
- ☆ **Rehabeam** di Yerusalem mengumpulkan suku Yehuda dan Benyamin untuk berperang namun TUHAN mengutus abdi-Nya Semaya untuk menyampaikan firman.....

Catatan penulis (ay.15, 22-24) mengingatkan kepada umat pembaca di zaman itu dan sepanjang zaman bahwa TUHAN.....

Pemahaman dan **pembelajaran** bagi aku dalam menjalani hari-hari hidupku ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari *akhir* masa kesatuan dan *awal* masa perpecahan, TUHAN tetap kontrol dan TUHAN terlibat serta dalam kancah pemerintahan ini. Bagiku yang aku harus **perhatikan** adalah.....

Meski limpah ruah pamor dan hartaku, bila tanpa-Mu sia-sialah.
Tuhan ku cinta-Mu dan jadilah milik-Mu, kar'na Kau cintaku mati bagiku. (KPPK 284)



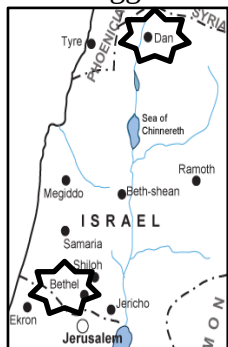
1 Raja-raja 12:25-33 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perlu mengingat firman TUHAN yang pernah disampaikan oleh nabi Ahia, orang Silo kepada Yerobeam (11:29-39). Catat poin-poin penting firman TUHAN pada Yerobeam ini:.....

Setelah kekuatan dan kekuasaan di tangan Yerobeam, pemikiran kepada diri sendiri mulai berkecamuk dan Yerobeam melupakan firman TUHAN dan berpikir hal-hal yang menggalaukan dirinya, yaitu.....

Memperhatikan hasil perenungan mempertimbangkan segala konsekuensi yang sebenarnya disebabkan oleh dirinya sendiri, maka Yerobeam yang cukup lama tinggal di Mesir membuat patung anak lembu jantan dari emas dan ia :



- memperkenalkan kepada rakyatnya
- meletakkan di Utara dan di Selatan – Dan dan Betel – penempatan ini dengan tujuan.....
- membuat juga
- mengangkat.....
- menetapkan hari raya.....

Catatan dari penulis :

ay.25, ay. 32, ay. 33 : pertimbangan, keputusan, ketetapan, raja Yerobeam berpusat pada

Apa yang sudah dilakukan menyebabkan orang Israel juga berdosa.

Peringatan bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memperhatikan seorang yang sebenarnya mendapatkan hak dan kesempatan yang istimewa dalam hidupnya, namun Yerobeam.....

Belajar dari sejarah ini, aku **berdoa** untuk.....

Tolong aku Tuhan, bimbing tanganku, jangan sia-sia, karya hidupku. (KJ 462)



1 Raja-raja 1 - 12



- 👉 Kerajaan Israel di bawah pemerintahan Salomo menjadi kerajaan yang sangat ternama, termasyur dan rajanya diakui penuh hikmat dalam menata pemerintahannya. Apa yang telah Salomo capai :
 - Dalam hal spiritualitas
 - Dalam hal pemerintahan.....
 - Dalam hal hubungan dengan kerajaan-kerajaan baik yang dekat maupun yang jauh.....
- 👉 Kerajaan yang mulia dan megah merosot tajam, karena sang Raja makin hari makin.....
- 👉 Kerajaan pecah dan TUHAN terlibat dalam kondisi ini, karena ada kepentingan TUHAN untuk tetap memelihara keturunan Daud tetap ada di hadapan TUHAN, sebab itu TUHAN memilih.....
- 👉 Yerobeam yang dipercayakan 10 suku diberkati TUHAN, dengan syarat dan ketentuan (11:37-39), namun Yerobeam justru menjadi cikal bakal dari sejarah kerajaan yang hari makin hari makin memberontak kepada TUHAN.
- ♥ ***Sejarah kerajaan yang singkat 80 tahun, hanya dua generasi, sudah terpecah. Pelajaran yang sangat berharga bagiku adalah***

Injil Yohanes

Injil Yohanes ada dalam Daftar Bacaan Alkitab 2019-2020 (25 Desember – 23 Januari), kemudian dilanjutkan di 2021 mulai Minggu Pra Paskah 2 sampai Minggu ke – 1 sesudah Paskah. Injil Yohanes menuliskan tentang :

✠ **TUJUH** perbuatan ajaib yang dilakukan oleh Yesus yang ditulis sebagai “tanda” – sebab Yohanes menuliskan setiap perbuatan ajaib yang dilakukan ada **tujuan pengajaran** yang hendak disampaikan Yesus. Perbuatan ajaib yang dicatat adalah untuk memberitahukan tentang diri-Nya dan tujuan kedatangan-Nya.

- 1) Mengubah air menjadi air anggur (2:1-11).
- 2) Menyembuhkan anak dari seorang pegawai istana (4:46-54).
- 3) Menyembuhkan orang lumpuh di kolam Betesda (5:1-15).
- 4) Memberi makan 5000 orang (6:1-15).
- 5) Yesus berjalan di atas air danau (6:16-21).
- 6) Menyembuhkan orang buta sejak lahir (9:1-41).
- 7) Membangkitkan Lazarus yang mati (11:1-44).

✠ **TUJUH** pernyataan diri-Nya – AKULAH dengan metafora :

- 1) Roti hidup (6:35, 41, 48, 51).
- 2) Terang dunia (8:12; 9:5).
- 3) Pintu bagi domba-domba (10:7,9).
- 4) Gembala yang baik (10:11, 14).
- 5) Kebangkitan dan hidup (11:25).
- 6) Jalan dan kebenaran dan hidup (14:6).
- 7) Pokok anggur yang benar (15:1).

✠ Pernyataan diri yang jelas – **AKULAH** secara absolut :

- 6:20; 8:24; 8:28; 8:58; 18:5.

✠ Berbeda dengan Injil Sinoptik (Matius, Markus, Lukas) Injil Yohanes mencatat perjalanan Yesus berulang kali dari Galilea ke Yerusalem untuk menghadiri hari-hari Raya orang Yahudi. Yesus memakai kesempatan di Yerusalem untuk membuat tanda ajaib dan mengajarkan tentang diri-Nya.

✠ Yohanes memperhatikan pengajaran Yesus dengan saksama yaitu dimulai saat Yesus memakan perjamuan Paskah terakhir bersama murid-murid sampai di Taman Getsemane (**Yohanes 11-17**).

Memasuki Minggu Pra Paskah sampai sesudah paskah marilah kita memperhatikan Kitab Injil ini untuk lebih menghayati dan memaknai peringatan Paskah.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Injil Yohanes** adalah Narasi. Perhatikan konteks penulis menuliskan peristiwa ke peristiwa berikutnya. Ada plot ceritera yang perlu diperhatikan. Ada tokoh-tokoh yang perlu dicermati. **Perhatikan** dari pasal ke pasal berikutnya untuk mendapatkan “rajutan” penulisan setiap narasi agar memahami konteksnya. Injil Yohanes bukan hanya menuliskan narasi perjalanan Yesus tetapi ia lebih fokus pada **KeTUHANan Yesus Kristus**.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2021 – Scripture Union Indonesia.



Membaca & Merenungkan :

Narasi ini dimulai dengan percakapan antara Yesus dan murid-Nya mengenai seorang yang buta sejak lahir. Ada pemahaman diantara mereka kalau ada seorang yang lahir cacat tentu ada dosa yang jadi penyebabnya. Yesus menjelaskan (ay.3).....

Pekerjaan-pekerjaan Allah apa yang akan dinyatakan di dalam dia, ikuti percakapan-percakapan yang terjadi dengan *cermat*:

- 👁️ Yesus mengerjakan pekerjaan Allah selama masih siang untuk itu Yesus menyatakan diri-Nya (ay.3-5).....
- 👁️ Yesus melakukan penyembuhan dengan cara (ay. 6-7)..... dan si buta harus mengikuti prosesnya dan tunduk pada perintah-Nya.
- 👁️ Gempar di sekitar rumahnya dan para tetangga mempertanyakan satu dengan yang lain dan juga kepada si buta (ay.8-12).....
- 👁️ Gempar diantara orang Farisi apalagi itu hari Sabat. Muncul berbagai reaksi (ay. 13-17). Si buta dengan yakin menyatakan pernyataan imannya bahwa Yesus adalah.....
- 👁️ Orang tua si buta pun dijadikan saksi namun respons mereka (ay.18-23) sebab
- 👁️ Sangat jelas pernyataan si buta di hadapan orang-orang yang tidak bisa mempercayai Yesus, *baca, garis bawahi dan maknai* (ay.24-33).....
- 👁️ Si buta diusir tetapi Yesus (ay.35-39). **Perhatikan** pekerjaan Allah yang sedang dikerjakan Tuhan Yesus yaitu.....
- 👁️ Dialog penutup menunjukkan sangat jelas kekerasan hati orang Farisi dan kerasnya peringatan Yesus (ay.40-41).....

Narasi mengenai pernyataan Yesus yang jelas mengenai tujuan kedatangan-Nya adalah untuk mencelikkan "mata orang yang buta" (*had no knowledge at all about God's words or His laws, and no knowledge about who Jesus is*, ESV) agar dapat melihat dan percaya kepada Dia. Bagi yang tidak percaya akan tetap buta mata rohaninya.

Melakukan:

Bersyukur mencermati peristiwa ini, aku **memahami** bahwa Yesus

Aku **berdoa** memohon agar

Bukankan matakmu Tuhan, 'tuk lihat kebenaran-Mu. B'ri padaku kunci ajaib, 'tuk lepaskan belengguku.
Ku menantikan Tuhanku, kehendak-Mu yang jadilah. Roh Kudus menyertaiku dan pimpinku. (KPRI 133)



Yohanes 10:1-21

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Berjaga-jaga – tidur pada waktu malam untuk melindungi, hadapi serangan binatang, perampok.

Pengajaran Yesus diawali dengan membedakan sifat dan sikap antara (ay.1-6) :

- pencuri/perampok.
- gembala domba.
- orang asing.

Yesus menyatakan diri dengan tegas : **"AKU"** berkata.....

Dalam terjemahan naskah tua untuk menyatakan kesungguhannya Yesus berkata : "Amen, Amen" (Verily, Verily) dua kali. Ia nyatakan keseriusan kesetiaan dan tanggungjawab. **Akulah pintu bagi ke domba-domba itu**" (ay.7-10). Maka domba-domba yang mendengar Dia akan.....

Yesus menyatakan : **"Akulah gembala yang baik** (ay.11-16), Ia memaparkan apa yang dilakukan-Nya:

- ✠ Ia berbeda dengan gembala upahan yaitu.....
- ✠ Ia mengulangkan kembali tentang sifat dan sikap-Nya sebagai gembala yang baik yaitu akan terjadi relasi yang

Yesus memperjelas apa makna dari *nyawa* yang diberikan-Nya bagi domba-domba-Nya (ay.17-18) dan *relasi* dengan Bapa (sapaan kepada Allah ini yang paling menjadi pertentangan) maka **respons** orang-orang Yahudi (ay.19-21).....

Memahami bahwa Yesus adalah **pintu dan gembala yang baik**, hal ini bukan hanya sebuah **gambaran** tetapi **pengalaman** hidupku yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur – untuk mata yang bisa "melihat" Yesus dan apa yang dilakukan-Nya bagiku sebagai domba-Nya, aku **merindukan** agar dalam keseharian hidupku aku.....

Ku dengar Yesus memanggil (3X) : "Pikul salib, ikutlah Aku!"

Ku menyerahkan diriku (3X). Ku mau ikut, ikut Tuhanku.

Yesus pimpin ku mau ikut (3X). Ku mau ikut, ikut Tuhanku. (KPPK 329)



Yohanes 10:22-39

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hari Raya Pentahbisan Bait Allah – dirayakan pada tanggal 25 Kislew (pertengahan Desember), ditetapkan oleh Judas Maccabaeus setelah penyerangan yang dilakukan oleh Antiochus Epiphanes tahun 167 s.M. Antiokhus mempersembahkan babi betina di mezbah kurban dan ia menaburkan abunya ke seluruh Bait Suci. Judas berhasil merebut kembali dan merenovasi serta membersihkan Bait Suci. Hari Pentahbisan diadakan mulai 164 s.M.

Perhatikan dialog antara orang-orang Yahudi dengan Yesus di Serambi Salomo seputar kepastian bahwa Yesus adalah Mesias atau Manusia yang menghujat Allah.

- ☛ Meruntut penulisan Yohanes tentang reaksi-reaksi orang-orang Yahudi – waktu Yesus mencelikkan mata orang buta; waktu Yesus menjelaskan tentang tugas yang sedang Ia jalankan dari Bapa menjadi pintu dan gembala yang baik bagi domba-domba. Memunculkan pertanyaan lagi (ay.24).....
- ☛ Yesus memberikan jawab yang sangat perlu kita simak baik-baik :
 - ✚ Diri-Nya disaksikan oleh pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan dalam nama Bapa, yaitu (ingat kembali pasal 9 atau bisa juga dari pasal-pasal sebelumnya ada 5 tanda).....
 - ✚ Siapakah domba-domba Yesus dan siapakah yang tidak termasuk kawanan domba Yesus dan apa yang diberikan Yesus kepada kawanan domba yang Bapa berikan kepada Dia (ay.25-30).....
- ☛ Respons orang-orang Yahudi terhadap Yesus dan dengan tegas Yesus memberikan jawab. **Cermati** baik-baik dialog yang membuat orang-orang Yahudi makin memanas (ay.31-36, 39). Jawab Yesus yang perlu dicamkan adalah bahwa Ia.....
- ☛ Akhirnya Yesus menandakan (ay.37-39).....

Melakukan:

Bersyukur jawab-jawab Yesus menjadi **kepastian** dan **keyakinan** aku untuk hidupi hidup ini sebagai domba Tuhan Yesus yang sudah melihat pekerjaan-pekerjaan Bapa yang dikerjakan Tuhan Yesus, yaitu

Jaminan mulia ku diberi, kar'na Yesus milik ku abadi. Aku waris-Nya ku ditebus kar'na dibasuh darah kudus.
Kami masyurkan, kami puji tentang Yesusku selamanya. Kami masyurkan kami puji, tentang Yesus ku selamanya.
(KPPK 199)

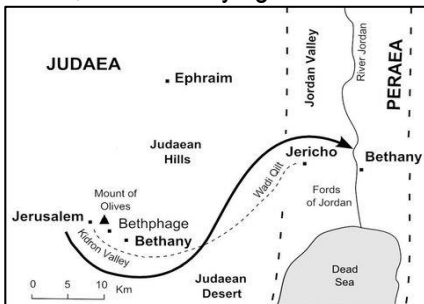


Yohanes 10:40-42 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yohanes menuliskan Injil ini dengan tujuan menyatakan dan membuktikan bahwa Yesus adalah utusan Allah Bapa yang melakukan pekerjaan Bapa untuk menyelamatkan manusia dari dosa dan memberikan hidup yang kekal. Namun seperti yang dituliskan dalam prolog (1:10) bahwa Ia datang kepada umat, milik-Nya, namun umat milik kepunyaan-Nya **menolak** Dia.

Setelah perdebatan "sengit" yang memuncak dengan upaya hendak menangkap Yesus, Yesus menyingkir.



Waktu itu sekitar bulan Desember, masih ada beberapa bulan lagi Yesus akan mengakhiri seluruh misi kedatangan-Nya.

Ia tinggal di daerah Perea dan banyak orang tahu tempat Yesus tinggal dan mereka datang kepada-Nya. Mereka yang datang adalah orang-orang yang percaya kepada Yesus.

Dasar penerimaan dan percaya banyak orang ini adalah

Memperhatikan respons dua kelompok yang berbeda:

- ☹ Orang-orang yang sudah melihat pekerjaan-pekerjaan Yesus yang dilakukan karena Bapa mengutus-Nya (10:37-38), namun mereka.....
- ☺ Orang-orang yang mendengar Yohanes (+/- 2 tahun lampau), masih ingat dan mereka melihat apa yang dilakukan dan diajarkan Yesus, mereka.....

Pelajaran dan panutan yang aku dapat adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk narasi singkat namun menandakan bahwa sekalipun Yesus ditolak ada juga banyak orang yang percaya. Membaca catatan Yohanes ini aku di yakinkan akan kesinambungan pelayanan Yohanes Pembaptis dengan Yesus dan kepastian bahwa Yesus.....

Tuhan berkatku yang baka, melebihi jiwaku, sepanjang jalan hidupku, ku mau jalan ikut Dia.
Ku dekat pada-Nya, ku dekat pada-Nya, sepanjang jalan hidupku, ku mau jalan ikut Dia. (KPPK 324)



Membaca & Merenungkan :

Lazarus dibangkitkan adalah tanda KeMesiasan Yesus **ketujuh**. Klimaks dari misi Yesus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Bapa. Narasi ini menuliskan :

- * **Ay.1-3** : tentang 3 bersaudara di Betania dan hubungan mereka dengan Yesus
- * **Ay. 4 – 16** : tentang penundaan kedatangan yang disengaja oleh Yesus:
 - ☹ penyakit yang diderita oleh Lazarus.....
 - ☹ perjalanan yang akan aman sebab berjalan pada siang hari – Yesus memberikan penjelasan bahwa ini masih "waktu siang" bagi Dia untuk tetap melayani sekalipun ada ancaman.
 - ☹ Ia tahu sekarang kondisi Lazarus
 - ☹ Ia memakai kondisi Lazarus untuk mengajar murid-murid.....
- * **ay.17-32** – Yesus tiba di Betania, **perhatikan** :
 - ☹ sambutan Marta dan respons Marta ketika Yesus mengatakan bahwa Lazarus akan bangkit.....
 - ☹ sambutan Maria
 - ☹ dalam kesedihan karena kematian Lazarus Yesus mendeklarasikan diri-Nya :"**Akulah**.....
- * **ay. 33-44** : Yesus di depan kubur Lazarus dan sudah 4 hari Lazarus dikubur, Yesus melakukan.....

Murid-murid Yesus dan orang-orang yang menyaksikan kebangkitan Lazarus:

- 👁 relasi Yesus dengan Bapa.....
- 👁 kuasa Yesus
- 👁 percaya bahwa Yesus.....

Pemahaman yang ada padaku "menyaksikan" kejadian yang sangat spektakuler ini adalah

Melakukan:

Bersyukur kata "**percaya**" diulangkan oleh penulis (ay.15,25,26,27,40,42) sebab memang manusia harus **percaya** kepada Yesus agar.....

Ya Tuhan Yesus aku

Rescue the perishing, care for the dying, snatch them in pity from sin and the grave. Weep o'er the erring one,
 lift up the fallen. Tell them of Jesus the Mighty to save. Rescue the perishing, care for the dying, Jesus is merciful,
 Jesus will save. (BLP 448)



Yohanes 11:45-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Doa Yesus kepada Bapa agar tanda dari kebangkitan Lazarus menjadikan orang-orang yang menyaksikan menjadi percaya bahwa Bapa mengutus Yesus. Banyak orang yang melihat dengan mata kepala mereka sendiri, percaya kepada Yesus.

Berbeda dengan orang-orang Farisi, imam-imam kepala. Segera mereka mengundang anggota Mahkamah Agama untuk membahas segala yang dilakukan oleh Yesus.

Memperhatikan suara-suara dalam sidang Mahkamah Agama :

- ☛ kegalauan, ketakutan yang sebenarnya tidak masuk akal sehat, hanya berdasar pada pemahaman yang degil terhadap Yesus namun dikaitkan dengan
- ☛ Kayafas, Imam Besar menyampaikan pemikirannya dan dituliskan sebagai sebuah nubuat yaitu.....
- ☛ keputusan sidang.....

Perhatikan peta – dari Betania Yesus berangkat ke daerah padang gurun dan la tinggal.....

Menjelang hari raya Paskah, kedatangan Yesus dinanti-nantikan banyak orang Yahudi (ay.56). Pula ada perintah dari orang Farisi dan imam-imam kepala.....

Mencermati reaksi dan aksi dari orang-orang yang "tidak dapat melihat" sekalipun banyak hal telah dilakukan Yesus untuk membuktikan keMesiasan-Nya, aku belajar

Melakukan:

Bersyukur aku belajar :

- ☛ **penolakan** – rencana pembunuhan (meski munculnya adalah dari manusia, namun ada rencana Ilahi untuk (ay. 51-52).....
oleh sebab itu aku pun.....
- ☛ Yesus dan murid-murid tinggal beberapa waktu tentu akan menjadi kesempatan bagi Yesus untuk konsolidasi mengerjakan misi-Nya. Waktu yang membahayakan menjadi waktu yang istimewa, aku **bersyukur**.....

Ya Yesus ku berjanji, setia pada-Mu, ku pinta Kau selalu dekat ya Tuhanku. Dikancah pergumulan, jalanku tak sesat, kar'na engkau Temanku, Pemimpin terdekat. (BLP 210)



Yohanes 12:1-8

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Dalam penulisan naskah tua ada kata οὖν = oun (then-therefore) – ada keterkaitan dengan ayat sebelumnya, Yohanes mau menunjukkan *ketaatan, kesiapsediaan* Yesus kepada rencana Allah Bapa untuk dibunuh. Waktu menunjukkan **enam** hari sebelum Paskah Yesus datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang dibangkitkan Yesus.

Penyambutan keluarga ini kepada Yesus dan murid-murid sangat istimewa :

- ♥ Marta melayani mempersiapkan perjamuan untuk Dia.
- ♥ Maria memecahkan minyak narwastu murni (+/- beratnya 327 gram, harganya +/- 300 dinar, nilai 1 dinar = upah buruh satu hari) untuk meminyaki kaki Yesus dan menyeka dengan rambutnya.
- ♥ Lazarus menjadi penyambut tamu-tamu.

Perjamuan makan, minyak narwastu yang harumnya semerbak di seluruh rumah, aku **membayangkan** suasana kekeluargaan ini.....

Reaksi Yudas atas penyambutan Maria yang sangat memuliakan Yesus dan menghormati Dia, bagi Yudas si pencuri.....

Penyambutan Yesus atas perbuatan indah yang dilakukan oleh Maria adalah (perhatikan kaitan dengan kata **Oun**), yaitu.....

Menyimak narasi menjelang Paskah ini aku **memahami**.....

Melakukan:

Bersyukur Yohanes menunjukkan adanya penolakan atas Yesus baik dari kubu luar yang memusuhi juga dari kubu murid yang selama ini sepertinya baik-baik saja tanpa ada gejolak. **Memeriksa diri** – sikap, dan apa yang aku lakukan apakah benar-benar dengan tulus, menghormati, menjunjung tinggi, memuliakan Yesus?

Aku **telah, sedang, akan** melakukan.....

Bila 'ku renungkan kasih Tuhan, Yang t'lah menyelamatkan diriku, Walau salib berat ditanggung-Nya.
 Apa balasanku pada-Nya? S'perti Kristus mengasihi daku. Ku mau mengasihi-Nya selalu. Membawa Injil keselamatan. Sampai Tuhan datang kembali. Oh, bukan pada harta yang fana. Sukacita itu bertumpu.
 Tapi sungguh tak 'kan percuma. Bila melayani Tuhanku (BLP 246)



Yohanes 12:9-11

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Jarak Betania dan Yerusalem tidak begitu jauh, keberadaan Yesus di Betania, terdengar oleh sejumlah besar orang Yahudi, maka mereka datang kesana dengan alasan :

- menemui Yesus (ingat reaksi mereka atas tanda yang dilakukan Yesus dengan membangkitkan Lazarus yang sudah empat hari dikubur, 11:57)
- melihat Lazarus yang telah dibangkitkan Yesus dari antara orang mati.

Imam-imam kepala bermupakat untuk membunuh Lazarus karena ketakutan mereka terhadap pengaruh Yesus atas banyak orang-orang Yahudi :

- 11:45 dan 12:11,

Memperhatikan tulisan Yohanes (hanya ada di Injil ini tentang Lazarus yang dibangkitkan Yesus dan reaksi yang "menggemparkan" Betania dan sekitarnya – termasuk Yerusalem). Aku **belajar** bahwa :

- Orang-orang petinggi agama (banyak mempelajari kitab nabi-nabi) dan memahami perjanjian TUHAN, juga melakukan segala bentuk ritual dan seremonial keagamaan, ternyata mereka.....
- Bagi orang-orang yang adalah jemaah – rakyat – awam yang menyaksikan pekerjaan-pekerjaan Allah (yang mereka tahu juga dari nubuat-nubuat para nabi) yang dilakukan oleh Yesus, mereka

Mengingat perumpamaan tentang gembala yang baik dan relasinya dengan kawanan domba, aku **mengerti** untuk dan **bisa percaya** pada Yesus adalah.....

Melakukan:

Catatan Yohanes yang menunjukkan bahwa **dosa** mengakibatkan manusia hidup dalam – **kegelapan** (Yoh 1:5) dan **kebutaan** (9:41) dan **tidak mendengar** suara gembala. Aku sungguh **bersyukur**

Aku **berdoa memohon** untuk

Sobat orang yang berdosa dan kekasih jiwaku. Jurus'alamat b'ri sentosa sucikan dan b'ri teduh.
Haleluya Jurus'alamat Yesus sobat yang benar. Serta kawal hingga tamat. kasih tolong-Nya besar (BLP 138)



Yohanes 12:12-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lima hari menjelang hari raya Paskah – **Hari Minggu** (sesuai perhitungan domba Paskah pertama – Kel. 12:1-6 – pada hari ke 10 domba yang akan disembelih dikurung dan pada hari ke 14 baru disembelih). Yesus Anak Domba Allah masuk ke Yerusalem dengan menggenapi nubuat nabi Zakaria (9:9). Rakyat di Yerusalem menyambut dengan memuji-muji memuji dari Mazmur 118:26.

Sampai pada hari itu murid-murid tidak mengerti akan semua peristiwa yang begitu mendadak dan menggemparkan rakyat yang sudah lama menanti-nantikan Raja Israel yang akan melepaskan mereka dari penjajahan Romawi dan dari sistem keagamaan Yahudi yang sangat menekan. Begitu meriah mereka menyambut Yesus.....

Perhatikan apa yang terjadi pada waktu Yesus memasuki Yerusalem di Hari Raya Paskah – yang terakhir bagi Yesus.

- ☆ Yesus memasuki Yerusalem dengan
- ☆ Yesus memasuki Yerusalem pada hari
- ☆ Yesus "membiarkan" penyambutan orang banyak.....
(orang banyak ini meyakini Yesus adalah Raja karena (ay.18).....
- ☆ Yesus "membiarkan" murid-murid-Nya tidak mengerti dan sesudah semuanya terjadi dan digenapi, Yesus (Lukas 24:44-45).

Sedangkan para orang Farisi makin takut dan mereka saling "membarakan api kebencian" dengan.....

Banyak orang datang dari berbagai daerah untuk mempersiapkan dan menyucikan diri sebelum Paskah (11:55) sedang di dalam Yerusalem ada orang-orang yang begitu jahat. Aku **memahami** suatu kebenaran.....

Melakukan:

Beberapa hari lagi aku juga akan memperingati hari raya Jumat Agung dan Paskah, **memeriksa diri** sikap, persiapan diriku
(tentu aku tidak akan "membunuh Yesus" – namun **mungkinkah** aku tidak menyanjung, menghormati atau sudah menjadi kebiasaan/ritual).....

B'rilah hormat pada-Nya, pada Allah Mahatinggi, b'rilah hormat pada-Nya Allah Matinggi dan pujilah tak berhenti. Puji rahmat dan kasih-Nya, Puji Allah Mahatinggi, Bapa, Anak dan Roh Kudus. B'rilah hormat pada-Nya, pada Allah Mahatinggi, Mahamulia, Mahamulia, b'rilah hormat pada-Nya. (KPPK 16)



Yohanes 12:20-36

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Catatan khusus di Injil Yohanes ini sangat berkaitan dengan **misi** Yesus dan **saat khusus** – yang sudah ditentukan dalam rencana Ilahi untuk penyelamatan manusia.

Datangnya orang Yunani – proselita (orang bukan Yahudi tetapi mengikuti ritual ibadah agama orang Yahudi) menemui Filipus (namanya mirip nama orang Yunani) karena mereka ingin bertemu dengan Yesus. Mengetahui keinginan-tahuan orang Yunani ini, Yesus memberikan jawab yang menunjukkan siapakah diri-Nya dan apa yang akan dilakukan-Nya karena sudah tiba **"saat-Nya"**, yaitu :

- ✚ **ay. 23** – kedatangan orang diluar Yahudi – umat Allah, berarti
(bdk : 1:1-12; 3;16; 10;16; 11:51-52).
- ✚ **ay. 24** – menggambarkan akan diri-Nya yang harus mati untuk menghasilkan banyak orang yang akan diselamatkan, Yesus menggambarkan dengan perumpamaan biji gandum.....
- ✚ **ay. 25-26** –Yesus mengajak murid-murid – orang-orang yang ada di sekitar Dia – mungkin juga ada orang-orang Yunani tersebut untuk menjadi "biji gandum" juga yang
- ✚ **ay.27-29** – Yesus menyatakan bahwa Allah adalah Bapa-Nya dan Ia adalah Anak Allah yang akan melakukan segala kehendak Bapa dengan datang ke dalam dunia ini dan Yesus ingin.....
Terdengar suara (yang juga bisa di dengar orang-orang di sekitar walau tidak jelas) yaitu.....
- ✚ **ay. 30-33** – Yesus menyatakan akan kematian-Nya dan dampaknya bagi manusia baik yang *menolak* maupun yang *percaya*, yaitu.....
- ✚ **ay. 34-36** – masih ada kesempatan – Yesus mengajak mereka yang ada untuk percaya pada terang supaya tidak berjalan dalam kegelapan.

Melakukan:

Bersyukur di tengah euforia orang-orang Yahudi menyambut sang Raja, Yesus memberitahukan siapa diri-Nya dan apa yang akan dilakukan untuk menyelamatkan umat bukan dari penjajahan politik tetapi dari kegelapan dosa. **Pemahaman** yang makin jelas tentang Yesus dan teladan dari Dia adalah.....

Kristus sudah bebaskanku, Jurus'lamat yang ajaib. Hutang dosa ditebus-Nya, Jurus',lamat yang ajaib.

Juru s'lamat yang ajaib, ya Yesus Tuhanku !, Jurus'lamat yang ajaib, Yesus Tuhanku. (KPPK 24)



Yohanes 12:37-43

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yohanes menuliskan tentang kondisi orang-orang Yahudi yang sudah lebih kurang 3 tahun mendengar atau melihat Yesus dan menyaksikan pekerjaan-pekerjaan yang menakjubkan dan mendengar perkataan-perkataan-Nya. Terdapat **dua golongan** – orang-orang yang *menolak* bahkan mengancam akan membunuh dan orang-orang yang *percaya* dan mengikuti Dia.

Yohanes mengingat apa yang pernah diberitakan oleh nabi Yesaya pada zamannya ketika ia diutus TUHAN menyampaikan firman TUHAN kepada umat Tuhan di Kerajaan Selatan – Yehuda. Yesaya telah melihat kemuliaan Allah dan kepada-Nya sudah dinyatakan akan datangnya pertolongan dari TUHAN, namun umat pada masa itu menolak dan tidak mempercayai pemberitaannya.

Yohanes tahu bahwa firman nabi Yesaya masih digenapi di zaman Yesus, dengan kondisi pendengar dan penerima perkataan-perkataan-Nya, maka Yohanes mengutip :
☞ Yesaya 53:1 dan 6:10. maka meski Yesus mengadakan banyak mujizat dan banyak menyampaikan pengajaran-Nya mereka.....

Yohanes tahu juga bahwa ada sekelompok orang yang "abu-abu" yaitu para pemimpin yang *percaya* kepada Yesus namun *takut* mengakui percaya mereka sebab.....

Aku **belajar** bahwa situasi dan kondisi ini juga akan terus terjadi sepanjang zaman. Orang melihat, mengalami mujizat namun tidak percaya pada Tuhan Yesus yang adalah Mesias, Juruselamat dengan berbagai alasan, misalnya.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pemaparan ini, aku juga harus memeriksa diriku :

- ♥ *adakah mata hatiku sudah tercelik dan hatiku terbuka dan ku melihat kemuliaan Tuhan Yesus?*
- ♥ *adakah aku berani mengakui percayaku pada Tuhan Yesus dengan resiko apapun juga?*

Ku dib'ri kuasa menang-Nya, Jurus'lamat yang ajaib. Peperangan dimenangkan, Jurus'lamat yang ajaib.
Juru s'lamat yang ajaib, ya Yesus Tuhanku !, Jurus'lamat yang ajaib, Yesus Tuhanku. (KPPK 24



Yohanes 12:44–50

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kapan perkataan ini diucapkan oleh Yesus tidak begitu jelas waktunya, Yohanes menuliskan hal yang penting ini. Ada kemungkinan besar adalah di saat yang **terakhir** Yesus berbicara di depan umum.

Yesus **berseru** (menunjukkan keseriusan dan sangat penting mendapatkan tanggapan seperti yang diharapkan). **Perhatikan** dengan sungguh – sungguh :

- **Aku** – menjadi fokus dan tekanan dari setiap pernyataan-Nya – *garis bawah*.
- **Aku dan Bapa, Pengutus** – relasi ini dinyatakan dengan jelas yaitu
- Orang-orang yang **mendengar** dan **percaya** kepada Yesus mempunyai relasi dengan Bapa karena.....
- **Tujuan** Yesus datang ke dalam dunia ini adalah.....
- Orang-orang yang **menolak** Yesus akan **dihakimi** oleh firman yang sudah dikatakan-Nya. Sebab Yesus sudah menyampaikan perkataan firman yang semuanya berasal dari Bapa. Apa yang difirmankan Bapa.....
- Yesus menyatakan bahwa Firman yang Bapa perintahkan untuk disampaikan dan didengar dan ditaati adalah sebab itu sangat perlu **diperhatikan** dan **ditanggapi** dengan sungguh.

Seruan Yesus ini memberikan kepadaku **pemahaman** yang harus aku sungguh-sungguh **perhatikan** yaitu

Melakukan:

Bersyukur untuk pemahaman ini dan aku :

- ♥ *membulatkan hati dan tekad untuk*
- ♥ *menikmati relasi dengan Bapa di dalam Tuhan Yesus dengan*.....

Kenalkah kau Dia Yesus Tuhanmu? Yesus, Anak Allah. Kau jumpakah Dia, trima bekat-Nya, Yesus Anak Allah, Amat ajaib dan indahnya. Yesus Anak Allah, ku menyembah-Mu, cinta pada-Mu, Yesus Anak Allah. (KPPK 40)



Yohanes 13:1-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 13 – 17 merupakan seri pelayanan, pengajaran, doa Yesus kepada ke dua belas murid-Nya. Hanya Yohanes yang mencatat di Injilnya. Saat-saat terakhir di jam-jam yang sangat "kritis" ketika Yesus tahu saat-Nya sudah tiba, Ia melakukan sesuatu yang begitu memilukan namun juga menguatkan, menghiburkan dan membangun pemahaman kebenaran agar murid-murid tidak gagal paham.

Prolog dari pengajaran terakhir ini adalah hal-hal yang penting untuk diketahui oleh pembaca bahwa (ay.1-3):

- ☞ Yesus tahu bahwa saat-Nya dan juga Bapa.....
- ☞ Yesus berelasi dengan Bapa dan dengan murid-murid.....
- ☞ Yesus tahu ada Iblis di tengah-tengah mereka untuk.....

Pelayanan Yesus yang terakhir bukan hanya dimaknai saat itu tetapi bermakna kekal. Cermati apa yang *dilakukan* dan *dikatakan* Yesus:

- ☞ Yesus menanggalkan jubah-Nya lalu.....
- ☞ Penjelasan yang Yesus katakan baik kepada Petrus dan kepada 10 murid dan juga kepada Yudas.....
- ☞ Yesus memberikan teladan (sebab murid-murid sedang memperdebatkan siapa yang terbesar diantara mereka), Yesus mengajarkan.....
- ☞ Yesus memilih ke 12 murid-Nya di dalam kemahatahuan-Nya, agar firman Tuhan digenapi (Maz 41:10) dan murid-murid-Nya (ay.18-20).....

Pelayanan yang sangat mulia meski dengan merendahkan diri itulah yang Yesus lakukan, untuk **menyatakan** diri-Nya dan **mengajarkan**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Yesus yang adalah Guru dan Tuhan, mengasihi dan memberikan teladan untuk diikuti, khususnya makna dan tindakan mengasihi. Aku **mohon** ya Tuhan Yesus,

Meneladani-Mu ya Tuhan Yesus aku akan

Makin serupa Yesus Tuhanku, inilah sungguh kerinduanku. Makin bersabar lembut dan merendah, makin setia dan rajin bekerja. **Reff** : Ya Tuhanku, ku b'rikan pada-Mu. Hidup penuh dan hatiku seg'nap.
Hapuskanlah semua dosaku, jadikanlah ku milik-Mu tetap. (BLP 195)



Yohanes 13:21-30

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kemanusiaan dan KeTuhanan Yesus yang Mahatahu akan segala yang akan terjadi atas diri-Nya, berpadu pada diri-Nya. Dengan sangat terharu (tertekan) Yesus :

- ☞ mengungkapkan yang sudah diketahui-Nya tentang Yudas adalah seorang murid yang akan menggenapi apa yang dikatakan pemazmur (13:8 – Mzm. 41:10). Iblis pun sudah membisikkan pada Yudas (13:2).

Reaksi murid-murid bingung, sedih dan mulai mempersoalkannya (ay.22, Luk.22:23). Petrus dan murid yang duduk dekat Yesus lebih tanggap untuk mengetahui siapakah yang dimaksudkan. Yesus memberitahu bahwa orang yang akan mengkhianati-Nya adalah (ay.26).....

Tertutup rapat – rapat baik apa yang akan terjadi dengan Yesus beberapa jam ke depan dan apa yang akan dilakukan oleh Yudas menggenapkan rencana Ilahi dalam diri Yesus.

- ☞ Yesus *tahu* maka Ia memerintahkan kepada Yudas.....
- ☞ Yudas *tahu* bahwa ia akan berhasil melakukan misinya, (walau ia *tidak tahu* apa sebenarnya yang akan dia lakukan bukan hanya keinginan manusia dan pelampiasan kebencian para imam-imam kepala, orang Farisi, anggota Mahkamah Agama) maka begitu ia menerima roti

Misteri yang sulit untuk dimengerti baik bagi murid-murid pada masa itu maupun kini. Tetapi ada **pemahaman** dan **pembelajaran** untukku :

- ✦ Yesus siap melaksanakan kehendak Bapa dan memerintahkan Yudas melakukan rancangannya, sebab Yudas adalah "orang kunci" bagi kubu musuh Yesus.
- ✦ Yesus memberikan seluruh pelayanan-Nya kepada Yudas seperti juga kepada yang lain.
- ✦ Jadi ku maknai peristiwa ini.....

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan kasih Yesus melayani manusia yang dikuasai dosa. Aku berdoa untuk makin **mengalami** kasih Tuhanku dan **mendekat** pada-Nya agar aku jangan

Makin serupa Yesus Tuhanku, setiap hari ini doaku. Makin bergiat menjadi murid-Nya.

Makin berani menjadi saksi-Nya. (BLP 195)



Yohanes 13:31-35

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yudas Iskariot sudah pergi meninggalkan Yesus dan 11 murid lainnya. Yesus semakin siap memasuki *saat-Nya*. Yesus menyatakan kepada murid-murid tentang apa yang akan terjadi adalah tentang suatu yang mulia. Anak manusia akan dipermuliakan oleh Allah dan Anak akan mempermuliakan Allah *segera* (waktu yang tidak lama lagi). Tentang relasi ini Yohanes berulang kali mencatat pernyataan Yesus tentang hubungan kesatuan Anak Manusia dengan Bapa dan klimaksnya Bapa dan Anak akan saling mempermuliakan.

Yesus mengatakan bahwa akan terjadi "perpisahan" antara Dia dengan murid-murid. Pengulangan tentang keberadaan-Nya yang tidak mungkin didatangi oleh murid-murid, (Yoh 7:34), yaitu ketika Ia mati, Ia bangkit dan Ia naik ke Surga. Yesus menyapa : "anak-anak (=anak-anak yang kecil)" waktunya hanya seketika saja kebersamaan yang akan terjalin seperti ini.

Setelah berpisah, Yesus memberikan kepada murid-murid **perintah baru** agar mereka mengasihi satu terhadap yang lain, yaitu :

- ♥
- ♥ dampak dari saling mengasihi diantara murid-murid adalah.....

Yesus akan tidak ada lagi ditengah-tengah murid-murid, namun bagaimana ia mengasihi, sudah *dialami, dirasakan* oleh murid-murid, maka seperti Yesus mengasihi, murid-murid Yesus.....
komunitas yang seperti ini juga berlaku bagi murid-murid masa kini, setiap pribadi seharusnya

Melakukan:

Bersyukur untuk pengenalan ku kepada Anak Manusia yang saat ini sudah berada dalam kemuliaan yang tidak terhampiri oleh orang berdosa. Namun ku **bersyukur** sebab aku menerima, mengalami dan merasakan kasih-Nya yaitu

Ku **mohon** agar kasih yang sudah aku dapatkan dari Tuhan Yesus memungkinkan aku untuk

Yesus mengasihimu, juga mengasihiku. Ia kurbankan diri-Nya bagiku. Ia kasihimu, juga padaku, pada kita semuanya. (KPPK 153)



Yohanes 13:36-38

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pertanyaan dari seorang murid – Simon Petrus yang begitu terbatasnya pemahamannya akan apa yang sebentar lagi akan terjadi. Penulisan Yohanes ini menunjukkan kepada pembacanya bahwa *misteri* keMesiasan Yesus tidak dibukakan dan tidak diberitahukan secara detil kepada murid-murid.

Mencermati penjelasan Yesus atas pertanyaan Simon Petrus memberikan kepastian sekaligus juga jaminan dalam kebersamaan.

* sekarang

* kelak – di masa yang akan datang

Masih gagal paham tetapi tetap bersikeras untuk mengikuti Yesus meski harus memberikan nyawanya bagi Yesus. Karena selama tiga tahun Petrus dan murid-murid yang lain mengikuti Yesus, tidak ada tekanan atau ancaman yang mengerikan, sehingga Petrus berpikir ia akan

Matius dan Markus mencatat juga keberanian Petrus dan murid-murid yang tetap sepakat dan teguh mengikuti Yesus sekalipun harus mati (Mat. 26:35; Mrk. 14:31).

Yesus memberikan jawab tentang ketidakmungkinan Simon Petrus dan murid-murid yang lain juga untuk bersama Dia menghadapi penderitaan yang begitu menakutkan. Bahkan beberapa jam lagi dalam Kemahatahuan Yesus, Simon Petrus sudah akan berbalik dan akan.....

Mengikuti percakapan murid-murid dengan Yesus aku **memahami** bahwa murid-murid tidak mengerti akan pelaksanaan penggenapan firman Allah tentang Mesias yang akan menebus dan memberikan keselamatan kepada manusia. Hanya **Yesus seorang diri** yang akan menanggung semua hukuman Allah atas dosa manusia.

Melakukan:

Bersyukur aku **memahami** bahwa hanya satu-satunya yang bisa "pergi" ke salib untuk menanggung hukuman Allah yang begitu mengerikan, Petrus pun akan menyangkali dan murid-murid yang lain akan kocar kacir melarikan diri. Mengerti hal ini sepatutnya aku.....

Yesus kasih padaku, la mati gantiku, dosaku dihapus-Nya, agar ku masuk Surga.

Yesus Tuhanku, kasih padaku, Yesus Tuhanku mengasihi daku. (NR 315)



Yohanes 14:1-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pada malam itu suasana komunitas murid-murid bercampur aduk, trenyuh ketika Guru dan TUHAN membasuh kaki mereka yang kotor, sedih dan bertanya-tanya tentang seorang diantara mereka akan menyerahkan Tuhan kepada musuh-musuh-Nya. Galau sebab akan terjadi perpisahan dan bertanya-tanya kemana sesungguhnya Yesus akan pergi meninggalkan mereka. Yesus memperjelas dengan **pemahaman kebenaran** yang sungguh penting untuk dicamkan (**14:1 – 16:33**).

Murid-murid gelisah sebab mereka tidak tahu kemana Tuhan akan pergi dan mereka tidak dapat ikut Dia (13:36). Yesus memberikan penjelasan:

✠ **ay.1-3 – perintah** – Jangan gelisah hatimu! – **penguatan** – kamu percaya kepada Allah (bukan perintah tetapi pernyataan). Yesus akan pergi ke rumah Bapa, Ia akan :

- mempersiapkan.....
- datang kembali dan membawa.....

✠ **Ay.4-7** – Yesus menjawab pertanyaan Tomas dengan pernyataan tentang diri-Nya yaitu **jalan ke rumah Bapa jelas** sebab hanya satu-satunya jalan yang bisa ditempuh. Yesus berkata:".....

Yesus menjamin murid-murid.....

✠ **Ay.8-11** – Yesus menjawab pertanyaan Filipus dengan kata kunci "percaya".....

Yesus makin mempertegas kepada Filipus dan juga kepada "barangsiapa" yang percaya kepada Yesus akan ada jaminan :

- ★ memampukan.....
- ★ mengabulkan permintaan.....

Aku mendapatkan **pemahaman** bahwa Yesus, Anak Manusia adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk **Yesus**, Tuhanku dan **jaminan kepastian** sekarang dan sampai kekal yang aku dapatkan di dalam Dia yang kupercaya, yaitu.....

Dalam rumah Bapa-Ku banyak tempatnya, terdengar suara Yesus yang merdu. Dia pergi ke Neg'ri t'rang Surga yang baka, menyediakan tempatmu dan tempatku. Jangan tolak kasih Tuhan mu setia. Agar kau pun boleh masuk t'rang mulia. Dalam rumah Bapa-Ku, banyak tempatnya, percayalah tentu kau dit'rimana-Nya. (NKB 172)



Yohanes 14:15-31

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tempat – di rumah Bapa sudah terjamin, **jalan** satu-satunya menuju ke sana sudah diberitahukan dengan jelas dan pasti, **kemampuan** melakukan pekerjaan besar dan **permohonan** doa akan diberikan. Selanjutnya Yesus memberikan **syarat** dan **ketentuan** kepada murid-murid yang *dikasihi* Bapa dan Yesus; dan *mengasihi* Bapa dan Yesus :

☞ **ay.15, 21, 23** – **mengasihi** berkaitan erat dengan **menuruti**, **melakukan** segala perintah yang berasal dari Bapa yang sudah dikatakan semuanya oleh Yesus kepada murid-murid.

Agar murid-murid mampu menjadi penurut, pembelajar dan pelaku segala perintah, Yesus menjanjikan akan memberikan seorang **Penolong** yang akan menyertai murid-murid (=παράκλητος = *paraklētos*), Ia disebut juga :

- ✓ Roh Kebenaran, Ia akan.....
- ✓ Roh Penghibur, Roh Kudus, Ia akan.....

Selain Roh Kudus, Yesus juga memastikan bahwa kepada orang-orang yang menu-ruti perintah-Nya, Bapa dan Dia
maka relasi yang terjalin adalah.....

Ada **dua** hal yang penting diketahui oleh murid-murid adalah:

- ✦ damai sejahtera agar murid-murid jangan gelisah dan gentar hati akan
- ✦ penguasa dunia yang akan datang sebenarnya tidak berkuasa atas Yesus, tetapi penguasa dunia “berhasil” menguasai Yesus, adalah karena.....

Sebagai **bukti** bahwa seorang *dikasihi* Bapa dan Tuhan Yesus dan *mengasihi* Dia adalah

Penguatan dan Penghiburan yang aku terima adalah.....

Melakukan:

Bersyukur tidak terputus relasi murid-murid dengan Allah Tritunggal. **Bersyukur** untuk Firman yang adalah perintah, pengajaran yang aku dapat adalah.....

Bersyukur untuk damai sejahtera yang

Tekad dan permohonanku

Peganglah tanganku Roh Kudus setiap hari; ku tak dapat jalan sendiri, tanpa Roh-Mu.
Bawalah diriku kepada jalan kebenaran agar ku tidak tersesat mengikuti jalan-Mu. (Gloria Trio)



Yohanes 15:1-8

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesus dan murid-murid meninggalkan tempat mengadakan perjamuan terakhir dan berjalan menuju taman Getsemane. Masih berlanjut pengajaran yang Yesus sampaikan kepada murid-murid. Penggambaran diri Yesus sebagai Pokok Anggur yang benar adalah **"inti"** dari pengajaran-Nya (13:31-16:33). Kebun anggur dalam kitab nabi-nabi adalah gambaran dari Israel, umat perjanjian TUHAN. Israel *gagal*. Dalam Perjanjian Baru, kebun anggur itu memiliki pokok anggur yang benar dan umat sebagai ranting pasti akan *berhasil* ---- berbuah banyak.

Mencermati pengajaran Yesus berkenaan dengan **relasi** Bapa – Yesus dan murid-murid. Penggambaran yang sangat indah, pula ada jaminan keberhasilan hidup murid.

- Relasi Bapa dan Yesus adalah.....
- Relasi Bapa dengan ranting-ranting agar bersih dan berbuah banyak adalah.....
- **Perhatikan** kata yang diulangkan **"tinggal"** (terus menerus tidak berhenti setiap hari secara pribadi; dicirikan dengan percaya, lekat, dekat, menyatu, dalam firman dan doa). **"Tinggal di dalam Aku"** – kata **di dalam** – "mutual" relationship – hubungan timbal balik yang tidak terpisahkan.
Semua ini adalah jaminan keberhasilan hidup murid, yaitu :
 - ❖ berbuah banyak karena.....
 - ❖ kemampuan menghidupi hidup ini dengan baik dan dapat memuliakan Bapa adalah karena.....
 - ❖ kesempatan dan kelayakkan untuk
- 👉 **Peringatan** tegas keras bagi ranting yang ada **di luar** Yesus

Aku **belajar** tentang hubungan yang timbal balik dengan berelasi dengan Yesus dan Bapa di dalam firman-Nya adalah.....

Melakukan:

- Bersyukur** kepada Bapa.....
- Bersyukur** kepada Tuhan Yesus.....
- Bersyukur** untuk firman.....
- Tuhan Yesus aku rindu**.....

Hatiku merindukan Tuhan Yesus, hatiku merindukan Tuhanku, meski kutahu Tuhan di sisiku, namun 'ku tetap rindu wajah-Nya. **Reff** : 'Ku merindukan Yesus, hatiku merindukan Tuhanku, dekat pada-Nya, mengasihi Dia, hatiku merindukan Tuhanku. (KPPK 293)



Yohanes 15:9-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Ingat beberapa jam lalu Yesus memberikan perintah baru (13:34), diulangkan lagi agar lebih jelas dengan menunjukkan *relasi* Yesus dengan Bapa dan *perintah* Bapa yaitu

Bapa mengasihi Yesus dan Yesus mengasihi murid-murid dengan memberikan *teladan* kepada murid-murid. Seperti relasi yang sedemikian dekat, melekat itulah yang Yesus *perintahkan* kepada murid-murid:

♥ agar murid-murid (ay.11).....

♥ "seperti" Yesus mengasihi murid-murid dengan kasih yang besar Ia memberikan nyawa-Nya kepada sahabat-sahabat-Nya, demikianlah murid-murid.....

Sapaan yang sangat menghargai murid-murid sebab mereka disebut *sahabat*, status dan relasi yang makin menunjukkan kedekatan, **baca teliti** apa yang Yesus nyatakan kepada para sahabat-Nya (ay.14-17):

☞ sapaan sahabat adalah karena murid-murid.....

☞ tradisi saat itu orang-orang Yahudi mencari/menentukan kepada siapa mereka akan berguru. Sedangkan Yesus yang disapa Guru dan Tuhan (ingat Yoh.13:13).
lalah yang.....

☞ kepada sahabat-sahabat-Nya, Yesus.....

☞ Yesus memilih, menetapkan supaya murid-murid pergi dan mereka.....

♥ Diakhiri bagian pengajaran ini dengan **perintah**.....

Hubungan Bapa dengan Yesus, Yesus dengan murid-murid dilandasi dengan *kasih* dan *ketaatan* pada perintah dan akan **berdampak**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk **status** murid-murid masa itu dan murid sepanjang zaman yaitu orang-orang yang telah **dipilih**, **ditetapkan** dan **menuruti** perintah Bapa dan **tinggal** di dalam kasih Tuhan Yesus. Aku harus **terus menerus menghargai** status ini dengan
Ya Tuhan Yesus **tolonglah** aku.....

Hatiku merindukan Tuhan Yesus, hatiku rindu pertolongan-Nya, kutahu Tuhan memimpin jalanku,
dan kasih-Nya tetap besertaku. **Reff**



Yohanes 15:18-26

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mengasihi Yesus, menuruti perintah-Nya dan tinggal di dalam kasih-Nya, menjadi sahabat-Nya, mengetahui segala sesuatu yang berasal dari Bapa, menjadi murid yang dipilih dan ditetapkan, mengasihi sesama **BUKAN** jaminan untuk diterima oleh mereka yang diluar komunitas murid. Yesus **mengingatkan** :

- ☛ sikap orang-orang yang bukan murid Yesus (=dunia) terhadap Yesus dan murid-murid adalah.....
- ☛ "dunia" – sistem, pola hidup bukan murid Yesus dan orang-orang yang menganiaya Yesus pasti juga akan.....
Yesus datang ke tengah-tengah masyarakat dunia yang tadinya tidak mengenal kebenaran dari pada-Nya dan tidak melihat pekerjaan-pekerjaan yang Dia lakukan. Setelah mereka mendengar perkataan-perkataan-Nya dan menyaksikan perbuatan-perbuatan-Nya yang bertolakbelakang dengan dunia ini, terjadilah mereka.....
- ☛ status dan posisi murid-murid terhadap orang-orang di dunia ini :
 - ↳ kalau mereka menganiaya Yesus, tentu.....
 - ↳ kalau mereka menuruti firman yang dikatakan Yesus, pasti.....
 - ↳ Hal ini terjadi karena pemazmur pun pernah mengatakan di pasal 35:19 dan 69:5). Jadi bukan suatu yang mendadak sebab kondisi dunia yang berdosa adalah.....

Pengertian ini ku harus **pikirkan** dengan sungguh dan dalam keseharianku akan ada dua kondisi yang aku **akan hadapi** : dibenci dan diterima/diikuti/dituruti. Aku harus siapkan hati/sikap/perbuatan yaitu.....
dan tetap **bersemangat bersaksi** sebab.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pengertian ini, sehingga aku hidupi hidup dalam keseharianku di tengah-tengah masyarakat dengan

Berdoa untuk orang-orang yang menolak aku.....

Berdoa untuk orang-orang yang menerima aku.....



Yohanes 16:1-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesus memberitahu murid-murid lebih lanjut lagi bahwa ada kondisi-kondisi di masa yang akan datang murid-murid akan menghadapi orang-orang yang menyangka diri berbuat bakti bagi Allah yang sebenarnya tidak mereka kenal dengan memperlakukan murid-murid Yesus.....

Yesus mengatakan kondisi yang berbahaya bagi murid-murid agar mereka

(σκανδαλίζω - skandalizō) - menolak Yesus, karena Ia menjadi batu sandungan.

Jam-jam penangkapan Yesus makin mendekat, Yesus memberitahukan bahwa Ia akan pergi kepada Bapa yang mengutus-Nya. Perpisahan ini membuat murid-murid berduka. Yesus memastikan bahwa Ia tidak meninggalkan murid-murid menjadi seperti yatim piatu, tetapi kepergian-Nya kepada Bapa akan menjadi kesempatan bagi murid-murid mendapatkan berkat yang lebih lengkap, yaitu :

- 👉 setelah Yesus pergi, Ia akan mengutus.....
- 👉 Ia akan melakukan yang tidak mungkin dikerjakan murid-murid yaitu (ay. 8-11), tiga hal yang sangat penting :
 - dosa.....
 - kebenaran.....
 - penghakiman.....
- 👉 Khusus untuk murid-murid yang sampai saat itu belum bisa memahami seluruh pekerjaan keMesiasan Yesus yang Dia lakukan; setelah Yesus pergi (ay.12-13)
- 👉 Sungguh ajaib bahwa Bapa, Tuhan Yesus dan Roh Kudus, Ketiga-Nya akan melakukan

Melakukan:

Bersyukur kepada Bapa

Bersyukur kepada Tuhan Yesus.....

Bersyukur kepada Roh Kudus.....

Bapa di Surga hatiku bersyukur (2X) Ku cinta, ku hormat, ku sujud pada-Mu. Bapa di surga hatiku bersyukur.

Tuhan Yesus ku mau besarkan-Mu, Tuhan Yesus ku mau agungkan-Mu. Ku cinta, ku hormat, ku sujud pada-Mu, Tuhan Yesus ku mau agungkankan-Mu.

Roh UI Kudus, menghibur hatiku (2X). Ku cinta, ku hormat, ku sujud pada-Mu. Roh UI Kudus menghibur hatiku.

(KPPK 309)



Yohanes 16:16-33

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tinggal sesaat – (ESV. The hour is coming). **Saat** dalam Injil Yohanes menunjukkan waktu yang sudah dalam rencana TUHAN perjanjian dan akan digenapi sebentar lagi.

Di waktu yang sudah begitu singkat Yesus menyampaikan pesan-pesan karena kondisi dan situasi akan berubah drastis dan murid-murid akan mengalami kejadian yang sangat menggoncangkan iman dan juga menakutkan. **Pesan** Yesus kepada murid-murid :

- ✓ **kemana** Yesus akan pergi sendiri, yaitu
- ✓ pada saat Yesus pergi, murid-murid akan berdukacita, menangis, meratap sedang orang-orang di sekitar mereka akan bergembira. Namun murid-murid akan cepat **berbalik** dari dukacita itu (ay.20-22).....
- ✓ Pula sekarang ada **hak yang istimewa** bagi murid-murid; dengan nama Yesus murid-murid bisa datang kepada Bapa dan.....
- ✓ Ketika nanti Yesus sudah pergi, murid-murid secara **langsung berelasi** dengan Bapa di dalam nama Yesus sebab (23-28).....

Memang murid-murid akan menghadapi kondisi yang sangat berat bahkan akan dicerai-beraikan, namun pesan Yesus kepada murid-murid akan memberikan (ay.33) dan Yesus pun sudah mengalahkan dunia ini, maka murid-murid

Pesan ini pun juga untuk murid sepanjang masa, bedanya murid **sesudah** kebangkitan Tuhan Yesus sudah lebih **memahami** dan mengerti **Siapakah** Yesus, **darimana** Dia dan **kemana** Dia pergi dan sekarang Ia ada bersama Bapa. **Pemahaman** ini memberikan kepadaku.....

Melakukan:

Bersyukur untuk **penghiburan dan penguatan** bagiku sebagai murid masa kini, seringkali ku hadapi tantangan, kesulitan, namun seperti janji Tuhan Yesus aku yakin:

- ✚ dapat berdoa kepada Bapa dalam nama Tuhan Yesus dan Bapa.....
- ✚ damai sejahtera dan sukacita yang akan Tuhan berikan.....
- ✚ kemenangan atas penderitaan karena.....

Janji yang manis: " 'Kau tak 'Ku lupakan", tak terombang-ambing lagi jiwaku; walau lembah hidupku penuh awan, nanti 'kan cerahlah langit diatasku. "Kau tidak 'kan Aku lupakan, Aku memimpinmu, Aku membimbingmu; 'kau tidak 'kan Aku lupakan, Aku Penolongmu, yakinlah teguh". (BLP 349)



Yohanes 17:1-26

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Doa Seorang Imam Besar dan Agung di jam terakhir setelah Ia menyelesaikan misi pelayanan dan Ia siap datang ke hadapan Bapa untuk mempersembahkan diri-Nya dan darah-Nya sendiri kepada Allah.

Memperhatikan, memaknai dan ikut juga berdoa dari doa Yesus:

- ☛ **Ay.1-5** : Yesus **berdoa** untuk diri-Nya; berdoa menyatakan relasi Ia dengan Bapa dan relasi-Nya dengan orang-orang yang Bapa berikan. Doa yang sangat agung.
- ☛ **Ay.1-8** : Yesus **berdoa** untuk semua orang yang Bapa berikan kepada-Nya yang adalah juga milik Bapa. Yesus telah memperkenalkan Bapa dan menyampaikan Firman yang berasal dari Bapa, dan orang-orang ini sudah
- ☛ **Ay.9-19** : Yesus **berdoa** khusus untuk orang-orang yang adalah milik-Nya dan juga milik Bapa. **Baca** perlahan dan maknai **doa syafaat** Yesus ini, permohonan kepada Bapa yang menunjukkan begitu "berharga dan istimewa" orang-orang yang "menjadi satu" bersama Yesus dan Bapa karena.....
- ☛ **Ay.20-23** : Yesus **berdoa** untuk orang-orang yang percaya kepada Yesus karena pemberitaan murid-murid. Doa yang merambah kepada generasi-generasi agar semua menjadi satu di dalam Tuhan Yesus dan Bapa. Doa untuk kesatuan komunitas dari orang-orang percaya. Permohonan yang tidak hanya untuk kelompok murid, tetapi ke semua orang hasil pemberitaan.
- ☛ **Ay.24-26** : Yesus **berdoa** untuk kedatangan-Nya di dunia ini membangun suatu umat yang

Melakukan:

Bersyukur untuk doa yang agung yang memberikan kepadaku pemahaman tentang:

- ♥ Bapa.....
- ♥ Anak.....
- ♥ Murid – murid.....
- ♥ Orang-orang yang percaya karena pemberitaan murid-murid.....

Terpujilah nama Allah, di tempat yang tinggi; Yang utus Yesus ke dunia, menebus manusia. Puji nama-Nya!
Puji nama-Nya! Puji muliakan nama-Nya! Puji nama-Nya! Puji nama-Nya! Puji muliakan nama-Nya! (KPPK 11)



Yohanes 18:1-11

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

18:1 – 19:42 – VIA DOLOROSA dari sebuah *taman* tempat untuk berkumpul dengan murid-murid sampai ke sebuah *taman* tempat Yesus dikuburkan.

Suatu rangkaian penderitaan yang Yesus harus tanggung dimulai di taman ini. Beberapa jam yang lalu Yudas diizinkan untuk melaksanakan tindakan yang sudah direncanakan dengan segera (13:27). Maka dengan gagah berani datanglah Yudas.

Cermati (ay.2-3) :

- siapa saja bersama dia
- perlengkapan yang dibawa mereka

Memperhatikan inisiasi pengkhianatan Yudas pada Guru dan Tuhannya yang ia lakukan sesuai dengan harapan para petinggi agama Yahudi, *keberhasilan Yudaskah?*

Cermati dialog-dialog Yesus dengan serombongan orang yang menangkap Yesus.

- ☛ Yesus **tahu** segala yang akan ditimpakan kepada-Nya. Yesus mulai menanyai orang banyak siapa yang dicari. Setelah mereka menjawab Yesus dari Nazaret, Yesus menjawab :**"Akulah Dia"** (ay.5 dan 8) – Pernyataan diri tentang Ego Eimi – Akulah – tidak ada yang lain. Yesus bukan Orang Nazaret saja, Ia adalah TUHAN.
- ☛ Yesus memelihara, menjaga murid-murid (17:12 dan ay.8).....
- ☛ Yesus melarang Petrus melakukan pembelaan dengan penyerangan, namun sudah jatuh kurban, daun telinga Malkhus putus. Dengan tegar Yesus menyatakan bahwa Ia memang harus.....

Aku **memahami** bahwa Yesus harus menggenapi rencana Bapa dengan meminum cawan, suatu metafora tentang penderitaan dan kematian akibat dari murka Allah. Yesus akan menanggung sendiri murka Allah atas semua dosa manusia, maka Ia meminta murid-murid pergi dan selamat.

Melakukan:

Bersyukur penangkapan Yesus menunjukkan **kesiapan** Yesus sendiri meminum cawan yang diberikan Bapa, bukan karena Yudas atau kekuatan penyergap. Aku sangat mengagumi dan menghormati Yesus, karena.....

(1) Sungguh heran, Penebusku tersalib bagiku. Ia curahkan darah kudus, menghapus dosaku.
(2) Untuk dosa yang ku buat, Tuhanku mend'rita. B'tapa besar anug'rah-Nya di dalam kasih-Nya. (KPPK 123)



Yohanes 18:12-27

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Rute perjalanan derita Yesus dari taman tempat Ia ditangkap sampai Ia disalibkan dan dikuburkan di sebuah taman berbeda dengan Injil sinoptik. Yesus dalam kondisi terbelenggu dibawa ke Hanas, mertua Imam Besar Kayafas (ingat apa yang pernah dinubuatkan olehnya - 11:49-52).

Catatan Yohanes selama pemeriksaan tidak resmi oleh pemimpin agama – Hanas dan Kayafas memberikan gambaran apa yang terjadi di malam menjelang subuh itu:

- ★ Simon Petrus dan seorang murid lain yang mengenal Imam Besar mengikuti Yesus dan membawa Petrus juga ke halaman istana Imam Besar. Di tempat itu Petrus dikenali oleh :
 - hamba perempuan penjaga pintu, ia menyapa Petrus.
 - di tempat hamba-hamba dan penjaga Bait Allah berdiang, ada juga yang menyapa Petrus.
 - hamba Imam Besar keluarga dari Malkhus juga menyapa Petrus.
 - Sebelum ayam berkokok Simon Petrus
- ★ Di depan Hanas Yesus diperlakukan
Dan tidak ada kesalahan-Nya yang dapat ditunjukkan.

Selanjutnya Yesus dibawa ke Imam Besar Kayafas – pengadilan yang resmi dalam sistem keagamaan orang Yahudi.

Memperhatikan sidang tidak resmi dengan *pertanyaan* Imam besar kepada Yesus, *tindakan* penjaga menampar Yesus, padahal *tidak bisa* menunjukkan kesalahan Yesus. Lalu **Simon Petrus 3 kali** dalam waktu singkat menyangkali Yesus, aku **memahami** bahwa Yesus harus menerima "cawan" dari Bapa yaitu.....

Melakukan:

*Tulisan Yohanes tentang persidangan pertama ini meski suasana sangat menakutkan Petrus, memberikan pengertian bahwa Hanas dan penjaga tidak mendapatkan kesalahan Yesus yang dapat dibuktikan. Aku **bersyukur** sebab Yesus diadili bukan karena salah-Nya tetapi karena.....*

Jurus'amat dunia, walau tak bersalah bagai maling disergap pada waktu malam;
dan dihina dicela di depan mahkamah, diludahi, dicerca oleh kaum ulama. (KJ 165)



Yohanes 18:28-38a Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kayafas menerima Yesus tetapi Yohanes tidak menuliskan apa yang terjadi di pengadilan mahkamah Agama yang dipimpin oleh Imam Besar Kayafas (11:47-53). Yesus digiring ke pengadilan pemerintahan Roma, dengan Pilatus sebagai Gubernur.

Ada beberapa catatan dari Yohanes yang memberikan pengertian kepada pembaca tentang pengadilan Pilatus, Pemerintahan Roma. Pada awalnya Pilatus tidak bersedia menghakimi atau menjatuhkan hukuman atas seseorang kalau hal itu adalah masalah agama atau bukan masalah kejahatan yang mengganggu stabilitas kerajaan.

Sedangkan pengadilan Mahkamah Agama menurut Taurat tidak diperbolehkan menghukum seseorang dengan hukuman mati dengan cara Romawi – disalibkan. Hukuman yang dijatuhkan adalah merajam dengan batu (8:1-11 kalau berzinah, 8:59, kalau menghujat Allah). Sebab itu Mahkamah Agama membawa Yesus ke Pilatus agar dijatuhi hukuman salib, hukuman bagi penjahat besar.

☛ **ay.33, 35, 37, 38a** : Pilatus mempertanyakan jati diri Yesus yang dituduh sebagai penjahat dan apa yang dilakukan oleh Yesus.

☛ **ay.35, 36, 37** : Yesus memberikan jawab:

- **pengenalan**, pemahaman Pilatus secara pribadi tentang diri-Nya.....
(Orang yang mengadili harus mengetahui jelas "penjahat" yang akan dijatuhi hukuman)
- tentang **Kerajaan** Yesus.....
- tentang **tujuan** Ia lahir di dalam dunia.....

Yohanes memberikan berita penting bagi dunia tentang Yesus yang adalah Raja yang bukan dari dunia ini. Kerajaan yang Rajanya datang ke dunia ini untuk memberikan kesaksian tentang kebenaran. **Pemahaman** yang aku harus benar-benar mengerti adalah.....

Melakukan:

*Pengadilan ini terjadi untuk menggenapi cara Yesus mati. Sekalipun seharusnya Ia bisa melawan dan mengalahkan. Namun untuk menyaksikan kebenaran Yesus "diam" dan menjalani pengadilan ini dengan taat. Aku **bersyukur** untuk bisa memaknai.....*

Yesus Tuhanku, apakah dosa-Mu, hingga hukuman bagi-Mu berlaku?
Durhaka apa sudah dituduhkan pada-Mu, Tuhan? (KJ 167)



Yohanes 18:38b-19:16a Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pilatus **tidak mendapati** suatu kesalahan pada Yesus yang mengancam Kerajaan Roma. Pembebasan atas Yesus ditulis **tiga kali** dalam Injil (Yoh.19:2, 4 dan Luk 23:4). Berhubungan dengan Paskah sebagai suatu kebiasaan, Pilatus menawarkan pilihan siapa yang akan dibebaskan Barabas, seorang penyamun atau Yesus.

Perhatikan dialog antara Pilatus dengan orang-orang Yahudi (ay.38-40) :

- ✚ Pengadilan kerajaan Romawi ini memberikan kepadaku pengertian tentang Pilatus.....
- ✚ tentang orang-orang Yahudi.....,

Upaya Pilatus untuk membebaskan Yesus :

- ✚ ia memerintahkan prajurit-prajurit.....
- ✚ kesempatan ini dipakai prajurit untuk
- ✚ ia mengatakan bahwa tidak ada kesalahan yang ditemukan dan Yesus sudah
Namun imam-imam dan penjaga-penjaga makin beringas melihat Yesus dan mereka
- ✚ kata Pilatus:”**Lihatlah manusia itu!**” – sebuah olokan, memperlihatkan derita-Nya dan biarlah Ia bebas dari hukuman. Namun imam-imam kepala dan penjaga-penjaga makin berteriak-teriak
- ✚ Pilatus sudah menyerahkan Yesus kepada orang-orang Yahudi sebab ia tidak mendapati kesalahan. Selanjutnya Pilatus merasa *takut* dan ia kembali berdialog dengan Yesus. **Cermati** Pilatus yang duduk di kursi pengadilan dan menghadapi para imam dan juga Yesus. Pilatus tidak mampu berbuat keadilan.

Aku mendapatkan **pemahaman** dari sidang ini tentang Yesus.....
dan Pilatus.....

Melakukan:

Bersyukur pembuktian pengadilan Pilatus tentang Yesus yang tidak diketemukan kesalahan. **Bersyukur** mengetahui kekuasaan yang ada pada Pilatus adalah karena....

Akhir keputusan ini, **bukan** karena kesalahan Yesus supaya Ia disalibkan tetapi adalah

Penebusku disalib, dalam nista dan sengsara. Put'ra Allah hilangkah kuasa-Mu dan kemuliaan-Mu? (KJ 175)



Yohanes 19:16b-27 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Serah terima Yesus dari Pilatus ke orang-orang Yahudi. Lalu Yesus diharuskan memikul salib-Nya dan menuju ke Tempat Tengkorak, Golgota.

Yohanes mencatat hal-hal penting yang dia lihat sebab Yohanes (yang menyebut diri murid yang dikasihi Yesus) mengikuti sampai di Golgota. **Perhatikan dengan teliti** info yang dituliskan Yohanes:

- ✠ **ay. 16-18** – tempat dan posisi penyaliban Yesus (baca Yes. 53:12).
- ✠ **ay. 19-22** – Pilatus menuliskan dalam tiga bahasa (karena para pendatang yang akan merayakan Paskah di Yerusalem berasal dari berbagai daerah – kemungkinan mereka itu masih tinggal di Yerusalem sampai hari raya Pentakosta – baca asal para pendatang Kis. 2:9-11). Tulisan yang menghina tetapi tulisan yang menjelaskan pada "dunia".....
- ✠ **ay. 23-24** - Apa yang dilakukan oleh para prajurit menggenapkan Mazmur 22:19, mereka.....

Ada 7 perkataan yang diucapkan Yesus di atas salib. Yohanes mencatat **tiga** perkataan, **satu** diantaranya adalah – **ay. 25 – 27** (ini perkataan-Nya yang ke 3) :

- ☞ kepada ibu-Nya.....
- ☞ kepada murid yang dikasihi-Nya.....

Peristiwa yang menunjukkan dahsyatnya dosa yang mencengkeram manusia, sampai Yesus datang untuk memberi kesaksian tentang kebenaran diperlakukan sebagai penyamun dan diolok-olok. Aku **memahami** bahwa salib yang hina adalah kemuliaan-Nya. Ia akan dipermuliakan Allah setelah selesai menjalankan misi penyelamatan ini (ingat Yoh.12:27-28; 13:31). Maka kepada Yohanes, Yesus menyerahkan Maria untuk menjadi ibunya. **Aku memahami** bahwa Yesus adalah.....

Melakukan:

Bersyukur penyaliban Yesus merupakan bukti kasih-Nya kepada manusia yang berdosa dan menolak Dia. Melalui tragedi Golgota ini, setiap orang yang mengakui Yesus adalah Raja akan.....

Memandang salib Rajaku yang mati untuk dunia, ku rasa hancur congkakku dan harta hilang harganya. Berpadu kasih dan sedih mengalir dari luka-Mu, makhkota duri yang pedih menjadi keagungan-Mu. (KJ 169)



Yohanes 19:28-37

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yohanes mencatat **jam-jam terakhir** sebelum Yesus menghembuskan nafas yang terakhir:

- ✚ Yesus **tahu**.....
- ✚ Yesus mengucapkan perkataan salib **ke 5** (kedua dari tulisan Yohanes) : **"Aku Haus"** (menggenapi Mzm.66:22), Ia diberikan
- ✚ Yesus mengucapkan perkataan salib **ke 6** (ketiga dari tulisan Yohanes): **"Sudah selesai!"**, lalu Yesus menundukkan kepala dan menyerahkan nyawa-Nya.

Yohanes mencatat penggenapan yang sungguh akurat dari (Kel. 12:46, Bil. 9:12; Mzm 34:21; Za.12:10), di jam-jam yang sudah sangat kritis bagi orang-orang yang disalibkan, prajurit-prajurit melihat bahwa Yesus.....
dipastikan dengan menikam lambung-Nya.

Yohanes memastikan kematian Yesus dengan mencatat adanya saksi-saksi mata yang melihat dengan **pasti Yesus mati** dan menyaksikan kebenaran kematian-Nya supaya orang percaya.

Hari kematian Yesus, Raja orang Yahudi, *menggenapkan* firman yang pernah diberitakan oleh para nabi. Kematian-Nya *disaksikan oleh* orang yang berkuasa memastikan kematian orang-orang yang disalibkan. Secara kasad mata Yesus yang tergantung mati adalah suatu kekalahan telak di hadapan bangsa-Nya yang menolak. Namun Yesus yang tergantung mati "memproklamasikan" semua pekerjaan Bapa sudah "selesai" Ia kerjakan. Ia menjadi Anak Domba Allah yang mati menebus dan menghapus dosa manusia. **Memahami** semua ini membuat aku.....

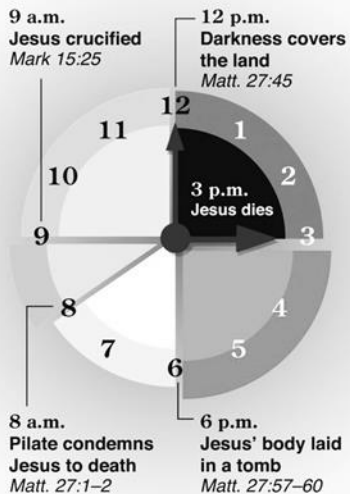
Melakukan:

Bersyukur untuk kematian Yesus yang mulia dan ajaib demi menanggung hukuman dosa aku. Kini saya harus **menghidupi** hidup yang telah diselamatkan Yesus dengan

Ku **bersujud** menyembah kepada Tuhan Yesus yang sudah menang dan benar-benar Ia datang menggenapi segala firman yang diberitakan nabi-nabi.

Penebusku disalib menghapuskan hukumanku., agar aku diberi anugerah, hidup oleh mati-Nya.
Penebusku disalib, biar aku pun setia bagi Dia! Oleh kematian-Nya aku dibangkitkan-Nya. (KJ 175)

Good Friday



Source: The NIV Quickview Bible - www.thequickviewbible.com

**Selamat
memperingati,
memaknai dan
bersyukur di
hari JUMAT
AGUNG 2021**





Yohanes 19: 38-42

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Sabat adalah hari yang besar, sampai tidak boleh ada mayat yang tergantung(19:31). **Makan** perjamuan **Paskah** adalah hal yang kudus, jangan sampai menajiskan diri, memasuki ruang pengadilan pun akan menjadi najis (**18:28**). Para pemimpin agama orang Yahudi dan juga banyak orang-orang Yahudi sangat **ditakuti** oleh mereka yang mau percaya dan menerima Yesus sebagai Anak Allah (9:22). Pilatus juga "**kehilangan**" keberanian untuk menegakkan keadilan dalam kuasa dan posisinya (19:15). Yusuf Arimatea – sudah menjadi murid Yesus tetapi ia juga **takut** kepada orang-orang Yahudi. Beberapa tahun lalu, Nikodemus pun datang pada **waktu malam** menjumpai Yesus (3:1).

Catatan-catatan Yohanes ini menunjukkan bahwa ritual keagamaan begitu kuat dan para pemimpin agama Yahudi, orang-orang Yahudi pengikut mereka juga besar jumlah dan kuasanya. Kelompok murid Yesus adalah kelompok minoritas dan ditekan.

Situasi hari-hari yang mencekam dan menakutkan, apalagi pemimpin mereka mati karena diperhitungkan sebagai penjahat besar yang layak dihukum salib. Tentu makin menciutkan murid-murid Yesus. Muncul Yusuf dari Arimatea dan Nikodemus yang diizinkan oleh Pilatus untuk menguburkan mayat Yesus.

Mereka melakukan:

- * membawa +/- rempah-rempah sebanyak 30 kg untuk
 - * membawa ke sebuah taman dan
- (Yes. 53:9)

Belajar dari Yusuf dan Nikodemus.....

Melakukan:

Bersyukur di hari Yesus disalib murid-murid-Nya sudah pergi meninggalkan Dia, mungkin hanya ibu-ibu yang melihat. Suasana menakutkan. Tetapi ada orang-orang yang mau mempedulikan dan menguburkan mayat Yesus dengan baik, di kubur yang baru berarti Ia sendiri di sana. Penguburan ini memberikan kepadaku **pemahaman** tentang Yesus.....

Mungkinkah aku pun serta tertolong oleh darah-Nya. Akulah pangkal siksa-Nya, yang menyebabkan mati-Nya.
Agung benar ya Tuhanku, Engkau tersiksa gantiku, (2X) (KJ 31)



Yohanes 20:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesus bangkit! Kemenangan telak Yesus atas maut. Maut tidak dapat menahan dan mengalahkan. **la bangkit.** Peristiwa agung dan besar ini tercatat di semua Injil bahkan juga di Kisah Para Rasul dan kitab Surat-surat. Bukti nyata akan kebangkitan dan kemenangan Yesus akan maut. Penggenapan yang ajaib dari nubuatan firman Tuhan.

Yohanes (murid yang dikasihi Yesus) adalah saksi mata dari kubur yang kosong. Yohanes menuliskan runtutan apa yang dilihat dan menjadi bukti nyata bahwa Yesus sudah tidak ada di kubur.

- 👁 Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar Maria Magdalena datang ke kubur dan melihat
- 👁 Maria berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan Yohanes dengan berita yang dia "reka-reka sendiri" – mayat tidak ada berarti mayat itu.....
- 👁 Petrus dan Yohanes berlari-lari dan mereka tiba di kubur :
 - awalnya Yohanes hanya menjenguk ke kubur itu dan ia melihat
 - lalu Simon Petrus masuk ke dalam melihat.....
 - Yohanes masuk ke dalam kubur melihat semua itu ia.....
- 👁 Petrus dan Yohanes mulai mengerti

Yohanes menuliskan bahwa sampai saat menyaksikan kubur kosong itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang memberitakan tentang Mesias. Dalam Injil ini Yohanes menuliskan bahwa semua yang dipakaikan untuk menguburkan Yesus, **masih ada dan kondisinya rapi.** Mengikuti narasi ini, aku sangat dikuatkan **pemahamanku** bahwa Yesus

Bangkitnya Tuhan Yesus bagi hidup dan imanku adalah.....

Melakukan:

***Tulisan** yang sangat bisa dipercayai tentang kebangkitan Tuhan Yesus. Disaksikan oleh 2 orang saksi yang melihat sampai kedalaman kubur dan kondisi yang menampakkan dengan jelas bahwa tidak ada pencurian. Aku **bersyukur** dan aku **percaya***

Anak Allah datang ke dunia, 'tuk s'lamatkan yang berdosa. Ia tebusku, mati disalib, kubur kosong nyatakan Tuhanku hidup. S'bab Dia hidup ku ada hari esok, tak'kan lagi aku takut, dan ku tahu hari esokku, hidup ku penuh harap kar'na Dia hidup. (KPPK 133)



Yohanes 20:11-18

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Murid-murid belum mengerti segala sesuatu yang akan dilakukan oleh Yesus untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Bapa, khususnya sebagai Anak Domba Allah yang harus mati menebus dosa manusia. Sebab itu Maria tak beranjak dari kubur yang sudah kosong itu dan ia tersedu-sedu menangis.

Aku merasakan kepedihan Maria sebab yang ada dalam **pemahaman** Maria yang begitu terbatas adalah bahwa Yesus.....

Yesus yang adalah gembala yang baik, Ia mengenal domba-domba-Nya dan domba-domba-Nya mendengar suara-Nya, Ia secara khusus datang kepada Maria.

Perhatikan dialog yang terjadi :

- ☞ Malaikat-malaikat dan Maria.
- ☞ Yesus dan Maria.
- ☞ Pesan Yesus agar Maria bahwa Ia akan pergi kepada "Bapa-Ku dan Allah-Ku" dan Bapa dan Allah.....
Suatu persekutuan yang begitu istimewa antara murid-murid dan Yesus dan Allah, Bapa.

Perhatikan pengalaman yang sangat khusus – pertemuan dan kepastian akan kebangkitan dan kesatuan dalam relasi dengan Allah, Bapa di dalam Yesus. Pengalaman spiritual ini mengubah Maria (ay.18).....

Maria Magdalena *dari* belum mengerti dan tidak percaya *menjadi* mengerti dan percaya sungguh. Maria menjadi **saksi** kebangkitan Kristus yang

Pemahaman yang aku dapatkan dari hari kebangkitan Tuhan Yesus adalah.....

Melakukan:

Bersyukur *kepastian tentang kebangkitan Yesus dari kubur dinyatakan dengan sangat jelas, Yesus hadir, mengenal, menyapa dan dengan tegas Ia memberikan pesan. Maria menjadi saksi mata bahwa yang ada di kubur itu adalah dua orang malaikat dan ia bertemu Yesus yang dia beritakan sebagai **Tuhan**. Hari ini kepastian bahwa Yesus bangkit aku imani dan alami dengan.....*

Ku melayani Tuhan, Sahabat yang benar. Ku yakin Dia hidup s'karang dan s'lamanya. Rahmat-Nya ku alami, suara-Nya ku dengar, tiap keperluanku ditangan-Nya. Hidup, hidup, Kristus sungguh hidup, kurasa s'lalu dekat-Nya di dalam hidupku. Hidup, hidup, ku dis'lamatkan-Nya. Kau tanya bukti Dia hidup, Dia hidup dalamku. (KPRI 61)



Yohanes 19: 19-31

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Berita Maria Magdalena kepada murid-murid belum bisa menghilangkan perasaan takut murid-murid terhadap orang-orang Yahudi. Sampai malam hari ketika murid-murid berkumpul, mereka mengunci pintu rumah. Suasana hati masih tercekam dengan peristiwa yang sulit untuk mereka mengerti.

Yesus melawat murid-murid tanpa ada Tomas :

✠ Kedatangan Yesus memberikan hal-hal yang dibutuhkan murid-murid:

- Damai sejahtera.....
- Pengutusan.....
- Roh Kudus.....

✠ Memberikan kuasa.....

Lawatan Yesus berikutnya adalah 8 hari sesudah hari pertama itu:

- ☛ Tomas tetap tidak bisa menerima berita murid-murid dan percaya. Ia berprinsip bahwa.....
- ☛ Yesus pun datang ke tengah-tengah murid-murid yang sedang berkumpul, dan Ia :
 - menyapa murid-murid dengan.....
 - menyapa Tomas dengan.....
- ☛ Tomas tidak melakukan seperti yang ia angan-angankan, tetapi ia.....

Tuhan Yesus menyatakan **prinsip iman** yang harus ada pada Tomas dan juga semua orang yaitu

Yohanes menyambungkan ucapan Yesus tentang percaya kepada Dia dengan tujuan ia mencatat tanda yang dilakukan oleh Yesus, walau tidak banyak, sebab Yohanes ingin pembacanya.....

Melakukan:

Bersyukur Tuhan Yesus sungguh bangkit dan disaksikan oleh murid-murid. Dengan tubuh kebangkitan-Nya, Ia dapat "membuka" pintu yang terkunci dan Ia memperlengkapi murid-murid agar mereka menjadi utusan-Nya. Sebagai pembaca Injil Yohanes ini, sikapku dan hatiku.....

Janganlah hatimu gemetar dan gelisah; Tuhan kasihilah dan percayalah Dia! Ia telah pergi, Ia datang kembali.

Ingat amanat-Nya, berpegang pada janji: "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sentosa-Ku Kuberi kepadamu (KJ 163)



Yohanes 21:1-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yohanes menuliskan narasi "kembali ke pekerjaan semula" dan "ketidaktahuan murid-murid mau melakukan apa lagi" setelah menyelesaikan perayaan hari raya Yahudi "Roti tidak beragi" – selama 7 hari setelah Paskah (Yahudi). Murid-murid kembali ke Galilea dan hari itu maka mereka menerima usulan Simon Petrus untuk pergi menangkap ikan. Sepanjang malam mereka berupaya menangkap ikan namun ternyata tidak mendapatkan apa-apa.

Tuhan Yesus pun tiba di Galilea dan Ia berada di pantai Tiberias, Ia tahu kondisi murid-murid yang tidak jauh dari pantai, +/- 100 m. Ia menyapa murid-murid lalu Ia memberikan perintah yang "ajaib", selanjutnya di pagi hari itu murid-murid berhasil menjala ikan dan mendapatkan banyak hasil.

Perhatikan :

- ☛ Respons murid-murid ketika perintah "Orang" di pinggir pantai dilaksanakan, Yohanes segera mengenali.....
- ☛ Petrus.....
- ☛ Yesus menyediakan sarapan pagi mereka dan mengajak mereka makan dengan
- ☛ Respons murid-murid ketika melihat keajaiban, dan dilayani oleh Yesus, mereka

Suatu pertemuan yang tak bisa dibayangkan dan tak terkatakan bahkan oleh murid-murid sekalipun karena terlampau mengagumkan setelah Yesus menampakkan diri ketiga kalinya. Narasi ini memberikan kepadaku **pemahaman** bahwa Yesus adalah Tuhan yang.....

Melakukan:

Bersyukur kedatangan Yesus pada murid-murid yang sedang gagal paham memenuhi panggilan sebagai murid dan gagal usaha ketika kembali menjadi nelayan, membuat murid-murid merasakan.....

Sewaktu ku susah, tiada senang. Kau yang memimpinku ke jalan-Mu.
Saat ku sendiri dan ku tak mengerti, mohon Kau pimpinku ke jalan-Mu (KPPK 275)



Yohanes 21:15-19 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Narasi epilog/penutup dari Injil Yohanes. Epilog dalam kitab-kitab Injil diakhiri dengan perintah untuk menyebarkan Injil. Injil Matius → Amanat Agung (Mat. 28:18-20), Injil Markus → penyebaran berita Injil oleh para murid (Mrk. 16:8 dan Mrk. 16:20), dan Injil Lukas → perintah Yesus kepada para murid untuk menyampaikan berita pertobatan dan pengampunan dosa ke segala bangsa (Luk. 24:44-53). Demikian pula epilog dari Injil Yohanes menceritakan tema yang sama.

Pola Yesus menolong murid-murid – khusus untuk Petrus memahami apa yang seharusnya dilakukan bukan dengan perintah tetapi dengan **pendekatan** yang begitu penuh perhatian dan pelayanan yang begitu tepat dengan yang dibutuhkan.

- ☞ Yesus **mengawali** pertemuan ketiga ini dengan menunjukkan
- ☞ Yesus **menyapa** dengan nama kecil Simon dan Ia **bertanya**. Percakapan ini terjadi **pengulangan** sampai 3 kali – dengan pertanyaan dan jawaban yang serupa yaitu.....
- ☞ Yesus **mengulangi** agar Simon – menggembalakan domba-domba Tuhan Yesus dengan terlebih dahulu menyatakan hatinya yang sebab gembala adalah seorang (ingat ulang – ketika Yesus *menyatakan* diri bahwa "Akulah gembala yang baik" sampai Yesus menyelesaikan semua yang harus diperbuat sebagai gembala (pasal 10-21).....
- ☞ Yesus mengakhiri percakapan ini dengan menyatakan bahwa Simon akan mengalami proses dan progres ke depan..... Dan minta Simon mengikut Yesus.

Aku **memahami** dari dialog ini tentang Simon yang "dulu" merasa kuat namun terpuruk dan Simon "sekarang" yang dipercayakan Tuhan Yesus menjadi gembala bagi umat, adalah.....

Melakukan:

Bersyukur dalam kemahatahuan Tuhan Yesus, tidak ada yang dapat manusia sembunyikan. Ia tahu dan Ia mau percayakan misi-Nya kepada yang mengasihi Dia dan mau mengakui kelemahan diri. Aku **berdoa memohon**.....



Yohanes 21:20-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Dialog Petrus dengan Yesus masih berlanjut, secara khusus keinginan tahu Petrus mengenai apa yang akan terjadi dengan murid yang dikasihi (Yoh. 13:23-24).

Perhatikan jawab Yesus :

- ☛ tentang murid tersebut.....
- ☛ tentang Petrus.....

Yohanes menegaskan tentang pembicaraan Yesus dengan Petrus tentang dirinya. Dari percakapan ini aku **belajar** bahwa Tuhan Yesus berdaulat atas hidup masing-masing murid-Nya dan

Penutup Injil memperjelas kepada pembaca :

- ☛ penulis Injil Yohanes dan sifat dari tulisannya adalah.....
- ☛ 20:30-31 ia sudah menulis dan diulangkan lagi tentang segala yang sudah diperbuat oleh Yesus.....

Yohanes sudah tua ketika ia menuliskan Injil ini di tahun 90-95 M. Di usia yang sudah renta ini ia harus melawan ajaran-ajaran yang sesat, yang tidak mengakui bahwa Yesus adalah Tuhan dan Ia adalah Allah yang berinkarnasi – *menjadi* manusia dan *diam* diantara manusia (Yoh.1:1-18). Ia menulis untuk menguatkan iman jemaat Tuhan Yesus dan juga orang-orang yang akan percaya setelah membaca Injil ini. Sebagai pembaca aku mendapatkan **pemahaman**.....

Panutan yang aku dapat dari Yohanes.....

Melakukan:

Bersyukur untuk setiap rencana, kelayakkan, kepercayaan yang Tuhan Yesus berikan kepada masing-masing orang, dalam diriku Ia juga mempunyai rencana dan pimpinan serta pemeliharaan-Nya. Aku **berdoa memohon**.....

- (1) Hidup bagi-Mu, s'rahan diriku, s'luruh hidupku perkenankan-Mu. Dan 'ku mau setia, turut k'hendak-Mu,memikul salib ikut Tuhanku.

Reff : O, Yesusku, Tuhanku, kus'rahan diriku, Kau rela disalibkan, untuk menebusku. Dan Engkaulah Tuhanku, tinggal di hatiku, sepanjang umur hidupku, kus'rahan bagi-Mu.

- (2) Hidup bagi-Mu, yang disalibkan, mendamaikanku dengan Allahku.Dan 'ku bersyukur, Kau memanggilku kus'rahan semua, ikut Tuhanku. **Reff**..... (KPPK 212)

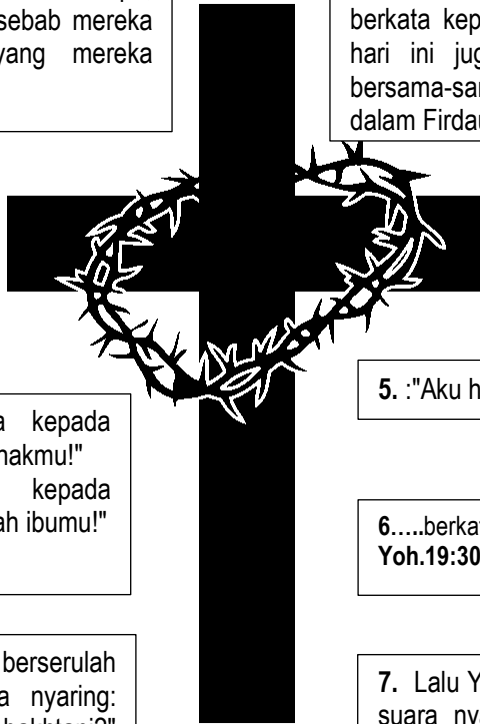


Yohanes 9 – 21

Di dalam **tiga Injil** masing-masing terdapat catatan tentang perkataan-perkataan yang diucapkan Yesus di atas salib. Yohanes mencatat **3** perkataan Yesus. Lukas **3** perkataan Yesus, Matius **1** perkataan Yesus.

1. Yesus berkata: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." **Luk.23:34**

2. Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus." **Luk.23:43**



3.....berkatalah Ia kepada ibu-Nya: "Ibu, inilah, anakmu!" Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Inilah ibumu!" **Yoh. 19:26-27**

5. : "Aku haus!" **Yoh. 19 :28**

6.....berkatalah Ia: "Sudah selesai." **Yoh.19:30**

4. Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? **Mat. 27:46**

7. Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." **Luk. 23:46**

Ia Allah Maha Pengasih, tak s'orang mengenal-Nya, Yesus Anak manusia Kristus Tuhan. Ia mencari yang sesat, kasih-Nya menyentuhkan. Sang Bayi Yesus Penguasa hidupku. Kasih penebusan s'lama-lamanya, kasih penebusan tak berhenti. Kumemuji sampai akhirnya zaman, aku menyembah, 'kan kasih besar-Nya. (KPPK 116)

Mazmur

Kitab Mazmur adalah “hati atau inti” dari Perjanjian Lama –tulisan Musa – Taurat, tulisan tentang kerajaan dan tentang nubuat baik yang segera akan digenapi atau masih dalam waktu jauh akan digenapi ada dalam pergumulan pemazmur untuk dipujikan, diungkapkan dalam bentuk puisi.

Segala pujian pemazmur tidak hanya mempengaruhi pada zaman Musa (nyanyian Musa); zaman kerajaan-kerajaan khususnya Daud tetapi sampai ke masa Perjanjian Baru – yang sering dikenal dengan mazmur Mesianik. (Membaca kitab-kitab di PB, maka akan kita temui kutipan-kutipan yang diambil dari Mazmur – dalam bentuk penggenapan atau juga dalam bentuk pergumulan yang mirip)

Genre kitab Mazmur adalah puisi dan bernada baca sanjak dalam bahasa Ibrani. Sehingga ada kesulitan-kesulitan yang pasti akan ditemui pembaca masa kini karena sanjaknya pasti tidak muncul dalam bahasa Indonesia. Kesulitan lain adalah mazmur-mazmur ini ada yang bisa diketahui latar belakang saat pemazmur menuliskan dan menyanyikan mazmurnya tetapi banyak yang tidak bisa diketahui latar belakangnya. BGA Mazmur membutuhkan ketelitian dan memahami sifat-sifat dan jenis-jenis mazmur.

Mazmur-mazmur sekalipun sulit dipastikan tahun-tahun penulisan atau kapan dinyanyikan, bisa dimengerti bahwa ada mazmur tentang penciptaan, mazmur masa Israel keluar dari Mesir, mazmur perjalanan Israel, mazmur Taurat, mazmur raja – Perjanjian Kerajaan kepada Daud, mazmur dalam ancaman dan penyerangan musuh, mazmur kepedihan/keluhan/kutukan pada saat ditindas musuh, dan dibuang dalam pembuangan, mazmur pertobatan, mazmur bersyukur karena kelepasan dan pengampunan, mazmur sesudah pemulangan dan pembaruan. Mazmur Haleluya dan Mazmur ungkapan penyembahan kepada TUHAN yang layak untuk dipuji dan dipuja.

Jenis-jenis mazmur : Ratapan – kelompok mazmur yang paling banyak – memperlihatkan betapa manusia tidak berdaya dan hanya kepada TUHAN manusia dapat memohon belas kasihan dan pertolongan-Nya. Mazmur pengucapan syukur, puji-pujian. Mazmur sejarah keselamatan dan puji-pujian. Mazmur hikmat dan pengajaran. Mazmur keyakinan dan kepercayaan yang sungguh hanya kepada TUHAN. Mari kita pakai hari-hari kita untuk bermazmur dengan hormat, khidmat, tulus, sungguh dan penuh sukacita.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Mazmur** adalah puisi. **Perhatikan** setiap gaya tulisannya. Ada beragam mazmur yaitu : **pujian** – alasan pemazmur memuji TUHAN. **Ratapan** – keluhan karena situasi/kondisi yang tertekan dan mengharapkan pertolongan TUHAN. **Ucapan syukur** – mungkin saja kesulitan masih dialami atau sudah terselesaikan, pemazmur yakin TUHAN tidak diam, Ia akan/sedang/sudah bertindak. **Kepastian/keyakinan** – mengungkapkan kepercayaan yang teguh kepada TUHAN. Dan menghadapi segala keadaan dengan iman. **Mazmur hikmat** – berisi pengajaran. **Mazmur raja** - pujian dan doa untuk raja.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2021 – Scripture Union Indonesia.



Mazmur 116

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur 113-118 adalah mazmur-mazmur yang disebut "**Halel Mesir**" yaitu mazmur pujian yang dinyanyikan untuk mengingat TUHAN telah melakukan perbuatan yang besar yaitu membawa bangsa Israel keluar dari Mesir.

Pemazmur (pribadi, "aku") mengungkapkan syukur karena telah melewati situasi yang sulit yang ia tidak mampu untuk menyelesaikannya sendiri. Pemazmur *memulai* dan *mengakhiri* mazmur ini dengan ungkapan yang keluar dari hati yang mengasihi dan bersyukur kepada TUHAN karena pertolongan TUHAN yang menyelamatkannya. **Memperhatikan** pengumpulan pemazmur :

Ay. 1-4 tidak mulus situasi dan kondisi yang dihadapi namun ia tulus mengungkapkan kondisi dengan hati yang.....

Ay. 5-7 keteguhan pemazmur adalah karena ia melihat karakter TUHAN yang

Ay. 8-11 karakter TUHAN itulah yang membuat pemazmur memiliki keyakinan akan pembebasan TUHAN dari

Ay. 12-19 – pemazmur tidak *pasif* menerima dari TUHAN permohonan yang ia minta; ia *aktif* meresponi. **Perhatikan** respons dari pemazmur :

- ✓ ay. 2 tekad seumur hidup.....
- ✓ ay. 13-14
- ✓ ay.17-18.....

Mazmur yang memberiku **penghiburan** dan **panutan** untuk

Melakukan:

Bersyukur ketika umat tidak berdaya dan tidak mendapatkan pertolongan dari sesama, ada TUHAN yang diyakini pemazmur dan aku tahu bahwa ada pada TUHAN

Hari ini ada masalah, ada kesulitan, ada kelemahan, ada kegundahan, aku hendak.....

Ada waktu di hidupku. Pencobaan berat menekan. Aku berseru mengapa ya Tuhan, Nyatakan kehendak-Mu. **Reff** : Pada Tuhan masa depanku. Pada Tuhan ku s'rahan hidupku. Nantikan Tuhan berkarya.

Indah pada waktunya. (KPRI 127)



Mazmur 117

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur tersingkat dari 150 mazmur ini masih melanjutkan rangkaian mazmur Hallel Mesir, mazmur pujian kepada TUHAN.

Mazmur 117 adalah mazmur yang terdiri dari 2 bagian, **ajakan dan alasan**.

Pemazmur **mengajak** (ay.1)

Ayat ini dipakai Rasul Paulus dalam Roma 15 sebagai ayat untuk menyatakan bahwa kerinduan TUHAN agar bangsa-bangsa lain memuji TUHAN sudah ada sejak zaman dahulu dan bangsa Israel dipakai agar kerinduan TUHAN itu menjadi terealisasi.

Alasan yang dicatat oleh pemazmur agar segala bangsa memuji TUHAN adalah sebab (ay.2)

Kedua alasan ini merujuk kepada karakter TUHAN yang tidak bisa dipisahkan TUHAN mengasihi umat-Nya karena Ia setia kepada Perjanjian/Kovenan-Nya.

Pemazmur juga merujuk :

📖 pada janji TUHAN kepada Abraham bahwa ia akan diberkati dan memberkati bangsa-bangsa (Kej. 12:1-3).

📖 pada perjanjian TUHAN kepada Israel (Kel. 19:5-6), bahwa Israel akan menjadi umat pilihan TUHAN dari antara bangsa-bangsa dan TUHAN menyatakan kasih-Nya yang hebat (Kel. 34:6).

Aku **memahami** kerinduan pemazmur mengajak umat TUHAN (kita) dan juga bangsa-bangsa adalah karena.....

Melakukan:

Bersyukur sebagai bangsa Indonesia dan tinggal jauh dari Israel, aku mengalami kasih TUHAN yang hebat dan kesetiaan TUHAN, selayaknya pada hari ini aku memuji, memegahkan TUHAN sebab.....

Jangan berhenti di aku tetapi aku **merindukan (nama)**
untuk aku ajak memuji – muji Tuhan.

Bangsa-bangsa di dunia, berhimpun bersujud, pandanglah hormat mulia-Nya,
b'ri hormat pada-Nya. Pandanglah hormat mulia-Nya, b'ri hormat pada-Nya. (KPPK 68)



Mazmur 118:1-18

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Menutup rangkaian Mazmur Hallel Mesir, pemazmur mengajak umat TUHAN bersyukur kepada TUHAN sebab Ia baik! Pengulangan pujian adalah dasar dari memuji TUHAN yaitu

- ✓ Israel (bangsa milik TUHAN yang pertama-tama mendapatkan kasih setia-Nya).....
- ✓ Kaum Harun (status khusus dalam jemaah umat-Nya).....
- ✓ Orang yang takut akan TUHAN.....

Ajakan pemazmur didasari oleh pengalaman pribadinya ("aku") yaitu:

- ❖ keberadaan TUHAN yang ada di pihaknya sehingga (ay.5-7)
- ❖ perlindungan TUHAN yang lebih baik dibandingkan (ay.8-9)
- ❖ memang ia tidak hidupi hidup dalam keamanan, kenyamanan. Ia gambarkan bahaya yang ia hadapi (ay.10-12) namun demi nama TUHAN.....
- ❖ ia juga mengalami penolakan yang hebat sampai jatuh, tetapi dalam keterpurukan itu, pemazmur mengalami bahwa TUHAN dan tangan kanan TUHAN (menunjukkan kekuatan)(ay.13-17).....

Pemazmur -- sebagaimana pandangan umat TUHAN pada umumnya bahwa kondisi yang tidak baik berkaitan dengan dosa dan TUHAN perlu menghajar. Pemazmur yakin meski ada teknana berat namun TUHAN (ay.18).....

Pengalaman bersama dengan TUHAN, membuat pemazmur mengakui kehadiran, keperkasaan TUHAN dan membuat dia juga kuat dan berkemenangan. **Belajar** dari Pemazmur aku jalani keseharianku dan hadapi segala kesulitan hidup ini dengan.....

Melakukan:

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selamlamanya kasih setia-Nya. Hari ini aku mau bersyukur karena pengalamanku bersama TUHAN yang

Aku akan ajak untuk bersyukur kepada TUHAN (nama)

Datanglah ke Bait-Nya dengan hati beryukur. Ke dalam pelataran-Nya dengan hati bersuka. Rasakan dan lihatlah betapa baiknya Tuhan, bagi yang berlandung pada-Nya. (Akan bersorak sorai – 2X).

{Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik. Bahwasanya 'tuk s'lamanya kasih setia-Nya. (2X)}



Mazmur 118:19-29

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Selanjutnya, pemazmur memuji-muji TUHAN ketika masuk ke dalam rumah TUHAN. Ia memimpin pujian dalam sebuah prosesi umat TUHAN.

Dimulai dengan nyanyian ketika memasuki pintu gerbang TUHAN, pemazmur menggambarkan bukan hanya sekadar pintu gerbang tetapi masuk ke dalam pintu gerbang TUHAN yaitu (ay. 19-21). Ia bersyukur sebab TUHAN

Pemazmur mendapati meski hidup benar ada kondisi yang ia juga dibuang (=karena musuh yang memukul atau yang mengelilingi dia bagaikan lebah, ay. 10-12). Namun hidup yang dibuang karena dianggap tidak berguna bisa dibalikkan TUHAN.....

Nats ini digunakan di PB untuk menggambarkan Yesus Kristus yang ditolak tetapi hanya melalui Dia ada keselamatan.

Hari yang dijadikan TUHAN, menjadi hari penuh sorak-sorai pujian dan sukacita (ay.24-27) :

- ☺ sebab TUHAN yang akan memberikan.....
- ☺ berkat bagi setiap orang (dia) dan komunitas (kamu) dari orang-orang yang sudah diberkati (kami).
- ☺ maka semua yang datang (kita) dalam rumah Tuhan akan diterangi (ingat berkat iman - Bil. 6:22-27), dan umat.....

Mengakhiri puji-pujian yang *dimulai* dengan bersyukur juga *diakhiri* dengan bersyukur (ay.1 dan 29). **Pemahaman** hidup sebagai umat TUHAN selayaknya mempunyai sikap dan relasi kepada TUHAN dan sesama.....

Melakukan:

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selamalamanya kasih setia-Nya. hari ini aku sungguh **bersyukur** kepada TUHAN karena

Bersama dengan..... kami akan memuji Tuhan dan memberkati.....

Betapa 'ku bersyukur atas s'gala berkat-Mu.Semua yang Kau berikan berguna bagiku. Allahku yang mulia mem'lihara sempurna. Kau sertai langkahku selamanya. Syukur, 'ku bersyukur kepada-Mu.

Puji, kupuji agung nama-Mu. Sembah, kusembah kesucian-Mu. Aku ada sebagaimana aku ada,

hanya kar'na anug'rah-Mu. (BLP 279)



Mazmur 119:1-16

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur 119 adalah mazmur **akrostik** - disesuaikan dengan jumlah abjad Ibrani **22 huruf**. Pemazmur menyusun stanza berurut sesuai abjad. Setiap stanza ada **8 ayat**. Mazmur 119 adalah pujian kepada TUHAN sebab Ia menyampaikan titah-titah yang berkaitan dengan Kovenan-Nya. Dengan syukur pemazmur mulai dengan "**berbahagia**" orang yang hidup menurut Taurat TUHAN, ia berbahagia karena hidupnya tidak bercela dan mencari Tuhan dengan segenap hati.

❁ **Ay.1-3 - Stanza ALEPH.** Orang yang berbahagia adalah orang-orang yang memegang peringatan-peringatan-Nya, yang mencari Dia dengan segenap hati, yang tidak melakukan kejahatan, tetapi

❁ **Ay. 4 :** Pemazmur mengakui bahwa Taurat **berasal** dan **bertujuan**.....

❁ **Ay.5-8 :** pemazmur menyakinkan dirinya karena Taurat adalah titah TUHAN maka dia bertekad untuk.....

❁ **Ay. 9 - Stanza BETH.** Pemazmur memastikan bahwa orang muda dapat mempertahankan kelakukannya bersih dengan.....

❁ **Ay.10-11:** Pemazmur berkomitmen untuk hidup dengan tidak berdosa maka ia

❁ **Ay.12 :** Pemazmur memuji TUHAN dan memohon agar TUHAN.....

❁ **Ay.13-16:** Pemazmur menghargai petunjuk peringatan TUHAN.....
Sebab itu ia akan.....

Pemahaman yang paling mendasar dari Taurat TUHAN adalah.....

Panutan aku dapat dari pemazmur.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Taurat TUHAN sebab.....

Ku bertekad.....

Firman-Mu p'lita bagi kaki-ku, terang bagi jalanku Waktu ku bimbang dan hilang jalanku, tetaplah Kau di sisiku. Dan tak'kan ku jatuh asal Kau di dekatku besertaku selamanya.



Mazmur 119:17-32

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pemazmur merindukan Taurat TUHAN di dalam kondisi tertekan, ia berseru kepada TUHAN untuk melakukan kebajikan agar ia berpegang pada Firman-Nya, karena di dalam Firman-Nya terdapat keajaiban – keajaiban.

✿ **Ay. 17- Stanza GIMEL:** permohonan kepada TUHAN untuk.....

✿ **Ay.18-20** – permohonan selanjutnya adalah.....

✿ **Ay.21.** Pemazmur tahu bahwa orang yang kurang ajar dan menyimpang dari perintah-perintah TUHAN akan.....

✿ **Ay.22-24** : Pemazmur ingin terlepas dari cela dan penghinaan maka ia bersungguh hati meski ada pemuka-pemuka melawan, ia akan bersikap.....

✿ **Ay. 25 - Stanza DALETH** : pemazmur dalam kondisi yang tidak mudah (mungkin ada perlawanan, tekanan), ia ingin tetap hidup.....

✿ **Ay.26-27** – dalam jalan hidup yang tidak mudah pemazmur memohon kepada TUHAN.....

✿ **Ay. 28.** Pemazmur ungkapkan bahwa kondisinya berduka, menangis dan ia ingin tetap teguh

✿ **Ay.29-32** - permohonan pemazmur supaya TUHAN menolong.....

Perhatikan komitmentnya ;”Aku”

Jalan hidup tidak selalu mulus, ada kondisi-kondisi yang membuat berduka dan tertekan berbagai hal. Menyimak permohonan pemazmur dan keteguhannya, aku **belajar**.....

Melakukan:

Bersyukur mengikuti pergumulan pemazmur yang tidak mudah namun tekad untuk tetap memilih jalan kebenaran, berpaut, mengikuti.....

Dan ia mendapatkan kelegaan, hati yang lapang hadapi semua duka.

*Ku **memohon** kepada TUHAN*.....

Ku ingin selalu dekat pada-Mu, ikut Kau Tuhan tiada jemu. Bila Kau pimpin kehidupanku, tak’kan ku ragu tetap langkaku. O Jurus’lamat, pegang tanganku, bimbingan-Mu yang aku perlu. B’ri pertolongan dan kuasa-Mu, O. Tuhan Yesus pegang tanganku (NKB 189)



Mazmur 119:33-48

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pemazmur mengungkapkan permohonan dan kerinduannya kepada TUHAN, dan Taurat TUHAN. Ia mengungkapkan :

☛ **Ay. 33 – Stanza HE.** – Pemazmur memohon (teach me, NIV)..... dan ia bertekad.....

☛ **Ay. 34-35** – melanjutkan permohonan supaya pemazmur akan tetap terus tidak berhenti.....
(NIV, ay.35 : direct me) menyadari tidak banyak mengerti Taurat namun ingin dipimpin Taurat.

☛ **Ay. 36 -37** – Pemazmur memohon khususnya yang berhubungan dengan kenyamanan diri yang tidak berkenan kepada TUHAN. Ia menyadari bahwa hanya dengan
ia akan dapat mengalahkan keinginan dagingnya.

☛ **Ay.38-40** – Permohonan pemazmur untuk hidup dengan tidak fokus pada hidup yang bercela, hampa dan loba, yaitu.....

☛ **Ay.41 – Stanza WAW/VAV :** Pemazmur harus hadapi orang-orang mencela. Dua permohonan pemazmur

☛ **Ay.42-43** – pengharapan pemazmur kepada TUHAN dan firman-Nya supaya ia tetap dapat memberi jawab kepada pencelanya yaitu.....

☛ **Ay.44-48 :** Tekad pemazmur untuk fokus pada Taurat dimana saja – kapan saja – di hadapan siapa saja. Aku.....

Mencermati apa yang dilakukan pemazmur di dalam hidupnya, aku **belajar** dari pemazmur.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk panutan ini dan aku merindukan agar Alkitab yang ada padaku*

***Berdoa** untuk satu hal yang aku ingin meneladani pemazmur.....*

Kitab Suci hartaku, tak ternilai hargamu. Olehmu terungkaplah, siapaku sesungguhnya. (KJ 51)



Mazmur 119:49-64

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pemazmur dengan kesungguhan hati yang kuat teguh (mengangkat tangan, ay.48) untuk mencintai ketetapan-ketetapan TUHAN tidak berarti hidup dalam ketenangan dan dapat bertekun terus tanpa tekanan, ancaman. Pemazmur jalani kesetiaannya dengan sengsara, alami cemoohan, orang-orang disekitarnya fasik meninggalkan Taurat sampai ia seperti orang asing.

✿Ay. 49 - Stanza ZAYIN - pemazmur menyatakan pengharapannya, penghiburannya adalah firman, janji TUHAN.

✿Ay.50 sebab firman yang juga adalah janji TUHAN yang akan.....

✿Ay.51-54 – meresponi orang-orang yang kurang ajar yang mencemooh, melihat orang-orang fasik yang tinggalkan Taurat. Ia menjadi orang asing dalam masyarakat tempat ia tinggal, pemazmur.....

✿Ay.55-56 – dalam keterasingannya dan kesepian di malam hari, pemazmur tetap

✿Ay. 57 – Stanza HETH : hidup pemazmur dipenuhi oleh TUHAN dan firman-Nya yang akan.....

✿Ay. 58 – 60 – untuk merealisasikan janjinya berpegang pada firman TUHAN, pemazmur memohon dan bersikap jelas.....

✿Ay.61 – hidup pemazmur tidak hanya dicemooh orang fasik tetapi ada kondisi yang digambarkan sulit yaitu.....

✿Ay. 61-64 – di sekitar pemazmur ada orang fasik yang mempersulit hidupnya tetapi ada juga orang yang takut kepada TUHAN dan berpegang pada titah-titah TUHAN. Pemazmur bisa tetap teguh dan bersungguh adalah karena.....

Melakukan:

Bersyukur untuk teladan pemazmur dalam situasi dan kondisi yang tidak mudah ia tetap

Tantangan, kesulitan, tekanan yang aku alami.....

Di hati kami Tuhan, Kau tulis sabda-Mu, supaya kami juga setia dan teguh. Kendati gunung goyah, binasa dunia, kekallah firman Allah selama-lamanya. (KJ 54)



Mazmur 119:65-80

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pemazmur mengungkapkan hidupnya ”dulu” lalu dia menghadapi tekanan sampai ia ”tertindas” kemudian ia ”sekarang”. Meskipun tindasan yang ia alami belum selesai namun ia mampu mengelola perasaan dan sikapnya kepada TUHAN dan firman-Nya.

☛ **Ay. 65 - Stanza TETH** : pemazmur mengalami kebaikan TUHAN sesuai dengan firman TUHAN, maka ia percaya.

☛ **Ay.66-68** : hidupnya yang diubahkan oleh TUHAN dan firman-Nya membuat pemazmur memohon kepada TUHAN untuk.....

☛ **ay.69-71** : cara pandang pemazmur terhadap penindasan, dan sikapnya menghadapi orang-orang kurang ajar yang menodai dia dan terhadap ketetapan TUHAN adalah.....

☛ **Ay. 72** – karena bagi pemazmur Taurat TUHAN

☛ **Ay. 73 - Stanza YODH** : pemazmur menyadari keberadaan diri di hadapan TUHAN maka ia memohon kepada TUHAN.....

☛ Pemazmur tidak hanya berpusat pada diri sendiri tetapi juga pada TUHAN dan dalam kondisi tertindas ia menyadari
dan orang lainpun akan.....

☛ **ay.76-80 – memperhatikan** permohonan pemazmur : untuk dirinya, untuk orang-orang yang berlaku bengkok, orang-orang yang takut akan TUHAN, ia memohon :”**Biarlah**

Belajar dari Pemazmur.....

Melakukan:

***Bersyukur** TUHAN yang menjadikan dan membentuk aku adalah TUHAN yang setia, sekalipun dalam keadaan tertindas, firman-Nya senantiasa akan selalu*

*Doa pemazmur aku juga **memohon** biarlah.....*

Ku rindu Sabda-Mu, ku rindu Firman-Mu. Firman Tuhan Yesus yang heran dan berkuasa, berfirmanlah Tuhan oleh Kuasa Roh-Mu. kepada-Mu kami berserah. Berfirmanlah berfirmanlah Tuhan. Rohul Kudus urapi hamba-Mu, berfirmanlah berfirmanlah Tuhan. ku rindu menikmati Sabda-Mu.(Lirik Lagu Rohani)



Mazmur 119:81-96 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pemazmur alami hidup yang sarat serangan dan penindasan orang-orang yang mengejar dan bertindak kurang ajar. Pemazmur menggambarkan penderitaan-Nya dan masa penantian akan keselamatan dari TUHAN dengan bahasa puisi:

✿Ay.81 – 83 - Stanza KAPH:

- habis jiwaku,
- habis mataku,
- seperti kirbat (tempat air dari kulit binatang),

✿Ay.84-88 – kepedihan pemazmur dalam masa menantikan penyelamatan TUHAN dan penghukuman TUHAN pada orang-orang yang mengejar dia tanpa alasan, pemazmur tetap *merindukan, mempercayai, memegang, hidupi* hidup.....

✿Ay.89 – Stanza LAMEDH : pengakuan dan keyakinan yang kuat pemazmur terhadap Firman TUHAN.....

✿Ay.90-92 : tidak hanya firman TUHAN tetapi juga *kesetiaan* TUHAN dan *hukum-hukum* TUHAN yang menjadi kegemarannya adalah.....

✿Ay.93-95 : pemazmur mengarahkan dirinya kepada TUHAN dan titah-titah, peringatan-peringatan TUHAN sekalipun ada ancaman dari orang fasik. Ia **bertekad** untuk.....

✿ Ay. 96 : **dasar** tekad dan pengakuan pemazmur akan perintah-perintah TUHAN adalah

Belajar dari pemazmur aku rindu mempunyai keyakinan bahwa firman TUHAN bagiku adalah.....

Melakukan :

Bersyukur untuk firman TUHAN yang kekal dan sempurna dan menjadikan hidupku sehari-hari.....

Ku siapkan hatiku Tuhan, 'tuk dengar firman-Mu saat ini. Kusujud menyembah-Mu Tuhan, masuk hadirat-Mu saat ini. Curahkan urapan-Mu Tuhan, bagi jemaat-Mu saat ini. Kusiapkan hatiku Tuhan, 'tuk dengar firman-Mu. Firman-Mu Tuhan tiada berubah, dahulu sekarang selama-lamanya, tiada berubah. Firman-Mu Tuhan penolong hidupku, kusiapkan hatiku Tuhan, 'tuk dengar firman-Mu. (kumpulan lagu Kristen)



Mazmur 119:97-112 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pemazmur mengungkapkan komitmennya terhadap Taurat TUHAN sebab pemazmur mendapatkan banyak hal-hal yang sangat memberkati hidupnya dalam keseharian.

✿**Ay.97 – Stanza MEM** : dimulai dengan kegairahan, semangat pemazmur berkomitmen terhadap Taurat

✿**Ay. 98-100** : pemazmur mendapatkan hidupnya jauh lebih baik karena perenungannya pada Taurat:

- Aku lebih.....
- Aku lebih.....
- Aku lebih.....

✿**Ay.101 – 104** : pemazmur menggambarkan ada di hadapannya ”jalan” kejahatan dan dusta. Ia bisa menahan kakinya bahkan bisa membencinya. Ia tetap berpegang pada firman dan tidak menyimpang sebab :

📖 TUHAN.....

📖 ia merasakan bahwa janji TUHAN itu begitu manis.....

Pemazmur menggambarkan dalam ”jalan” yang harus ditempuh, ia membutuhkan terang, ia mengakuinya bahwa :

✿**Ay.105 – Stanza NUN** : Firman TUHAN.....

✿**Ay.106-112** : pemazmur menyatakan kesungguhan hatinya dan keseriusannya terhadap Taurat, sekalipun ia tertindas, akan dijerat orang fasik ia siap mempertaruhkan nyawapun, bahkan sampai saat terakhir hidupnya ia akan.....

Meneladani pemazmur bahwa fokus hidupnya adalah Taurat, maka sepanjang umur hidup aku pun.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Alkitabku, aku mengakui dan berkomitmen.....

Firman-Mu pelita bagi kakiku. Terang bagi jalanku. Waktuku bimbang dan hilang jalanku, tetaplah Kau disisiku. Takkan ku takut asal Kau di dekatku, besertaku selamanya. Firman-Mu p'lita bagi kakiku.

Terang bagi jalanku. (kidung.com)



Mazmur 119:113-128 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pemazmur menguatkan diri untuk tidak bimbang (ESV. double minded, mendua hati) sebab ia ada di sekitar orang-orang yang bimbang, penjahat, sesat, fasik. Sebab itu pemazmur memohon kepada TUHAN:

❁ **Ay. 113 – Stanza SAMEKH** : dimulai dengan sikap hatinya terhadap Taurat TUHAN.....

❁ **Ay. 114 – 117** – pemazmur menjadikan TUHAN adalah.....
maka selanjutnya ia berani hadapi para penjahat dengan berpegang pada firman TUHAN yang bagaikan perisai. Dan pemazmur memohon agar TUHAN

❁ **Ay. 118 – 120** – pemazmur memahami sikap TUHAN terhadap orang-orang fasik

Dengan gemetar pemazmur menghadap TUHAN sebab ia tahu bahwa TUHAN akan

Pemazmur bersungguh hati untuk menjalankan hukum dan keadilan di hadapan para pemerias. Tetap ia menyadari bahwa ia perlu TUHAN untuk :

❁ **Ay. 121 – Stanza AYIN** : pemazmur memohon

❁ **Ay.122-125 : perhatikan** kerinduan dan permohonan pemazmur agar ia mengerti dan tahu peringatan-peringatan TUHAN

❁ **Ay.126-128** – pemazmur tahu meski orang-orang ”berkesempatan” merombak Taurat dan berbuat jahat akan tiba waktu TUHAN.....
Maka pemazmur tetap mencintai dan menaati Taurat dengan.....

Permohonan pemazmur agar hidupnya terus berjalan sesuai dengan Taurat menjadi **panutan** bagiku agar aku.....

Melakukan:

***Bersyukur** ku lihat pola hidup pemazmur di tengah-tengah orang-orang yang hidupnya tidak takut TUHAN, **memeriksa hidupku**, apa yang harus aku ubah?*

Maka perkataan-Mu telah ku taruh dalam hatiku, supaya jangan, supaya jangan aku berdosa pada-Mu.



Mazmur 119:129-144 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pemazmur mengungkapkan tentang kekagumannya pada peringatan-peringatan TUHAN yang baginya begitu ajaib, memberi terang.

☛ **Ay. 129 - Stanza PE** : pemazmur begitu diberkati dengan firman TUHAN.

☛ **Ay. 130-131** : kekaguman pemazmur diwujudkan dengan kedambaannya pada perintah – perintah TUHAN dan ia akan.....
maka ia merasakan bahwa ia.....

Pemazmur mengajukan **empat** permintaan kepada TUHAN berkenaan dengan relasinya dengan TUHAN, janji, titah, ketetapan TUHAN. Ia **memohon**:

☛ **Ay. 132-135**.....

☛ **ay.136** – reaksi pemazmur pada mereka yang tidak berpegang pada Taurat TUHAN.....

☛ **Ay. 137 - Stanza TSADHE** : pemazmur memperjelas sifat dari TUHAN tampak pada hukum-hukum TUHAN

☛ **Ay. 138** : TUHAN memerintahkan peringatan-peringatan-Nya.....

☛ **Ay. 139-141** – pemazmur mengungkapkan perasaannya dan kerinduannya dan kelemahan dirinya, bahwa ia.....

☛ **Ay. 142-144** –Hidup pemazmur ditimpa kesesakan namun ia tetap menyukai perintah-perintah TUHAN sebab

maka ia **memohon** kepada TUHAN.....

Meneladani pengakuan dan keyakinan pemazmur akan firman TUHAN yaitu

Melakukan:

***Bersyukur** untuk Taurat TUHAN yang adil dan benar yang di dalamnya terdapat hukum- Nya, peringatan-Nya, janji-Nya, titah dan perintah-Nya yang membuatku*

*Aku mau **berpegang** pada Taurat TUHAN agar aku*

Yesus sayang padaku, Alkitab mengajarku. Walau ku kecil lemah, aku ini milik-Nya.

Yesus Tuhanku, sayang padaku. Itu firman-Nya di dalam Alkitab. (KJ 184)



Mazmur 119:145-160 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini memperlihatkan akan kerinduan pemazmur akan TUHAN dan firman TUHAN.

✿**Ay.145 – Stanza QOPH** : pemazmur berseru dengan segenap hati sebab ia mengharapkan

✿**Ay. 146 -149** : hati pemazmur senantiasa tertuju kepada TUHAN dan Taurat TUHAN, **perhatikan** seruannya dan **perhatikan** upayanya untuk memegang firman TUHAN :

- ♥ Aku berseru.....
- ♥ Pagi-pagi buta.....
- ♥ Aku bangun.....
- ♥ Dengarlah.....

✿**Ay 150-152** Banyaknya orang yang mendekat karena maksud jahat tidak menjadikan pemazmur takut

Pemazmur yang terus mendekat kepada TUHAN dan bertekad untuk berpegang pada Taurat TUHAN; makin menghadapi orang-orang yang menjauh dari Taurat dan melakukan yang jahat padanya.

✿**Ay. 153 – Stanza RESH** : ia datang kepada TUHAN dan ia tidak melupakan Taurat TUHAN dan ia meminta TUHAN.....

✿**Ay. 154-156** : pemazmur terus berharap kepada TUHAN supaya hidupnya jangan seperti orang fasik yang jauh dari keselamatan sebab tidak mencari ketetapan TUHAN, pemazmur memohon.....

✿**Ay. 157-160** : pemazmur yang mau hidup sesuai dengan hukum-hukum TUHAN meghadapi pengejar, lawan, pengkhianat. Pemazmur berdoa dan akan tetap mencintai titah-titah TUHAN sebab dasar firman TUHAN adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk teladan dari pemazmur yaitu
Tekadku adalah

Buka t'lingaku Tuhan, 'tuk mendengarkan Firman-Mu. Agar apa yang ku dengar, hanyalah Injil Tuhanku. Kumenantikan Tuhanku, kehendak-Mu yang jadilah. Roh Kudus menyertaiiku dan pimpinku.

(BLP 219)



Mazmur 119:161-176 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pemazmur mengakui bahwa dasar firman TUHAN adalah kebenaran, sebab itu pemazmur lebih gemetar di hadapan firman dibandingkan di hadapan pembesar-pembesar yang mengejar tanpa alasan.

✿ **Ay.161 – Stanza SIN/SHIN :** pemazmur mengungkapkan sikap hormatnya pada firman TUHAN, dan ia mewujudkan dalam sikap sehari-harinya:

✿ **Ay. 162 – 164 :**

- ❖ aku gembira.....
- ❖ aku benci dan jijik.....
- ❖ aku tujuh kali dalam sehari.....

✿ **Ay.165 –** satu kondisi yang akan dialami oleh orang-orang yang mencintai Taurat TUHAN.....

✿ **Ay.166-168 :** karena keyakinannya pada Taurat TUHAN, maka pemazmur bersungguh hati untuk :.....

✿ **Ay. 169 – Stanza TAW :** di penghujung puji-pujian terhadap Taurat dan dedikasi yang sepenuhnya pada TUHAN, pemazmur masih berteriak.....

✿ **Ay. 170-175 –** pemazmur merendahkan diri dan sangat memohon :

- ❖ Biarlah permohonanku.....
- ❖ Biarlah bibirku.....
- ❖ Biarlah lidahku.....
- ❖ Biarlah tangan-Mu.....
- ❖ Aku rindu
- ❖ Biarlah jiwaku.....

✿ **Ay. 176 –** begitu ia mengakhiri seluruh pujian, kerinduan, tekad, komitmen, pemazmur menyadari dia tetap seperti *domba hilang* yang membutuhkan pertolongan TUHAN, maka ia memohon

Melakukan:

Aku **bersyukur** untuk 176 ayat yang memberikan kepadaku pemahaman, penghiburan, keyakinan akan TUHAN dan dorongan untuk menghidupi Taurat TUHAN dalam hidupku. **Komitment dan doaku**.....

Nyanyikan lagu pujian tentang Firman Hidup. Nyatakanlah keindahan dari Firman hidup. Firman hidup dan indah, kuatkan imanku. **Reff** :Firman indah, Firman ajaib, Firman memb'ri hidup (2X). (KPRI 134)

Alphabet Ibrani (Dari Kanan ke kiri)

י	ט	ח	ז	ו	ה	ד	ג	ב	א
Yod (Y)	Tet (T)	Chet (Ch)	Zayin (Z)	Vav (V)	He (H)	Dalet (D)	Gimel (G)	Bet (B/V)	Alef (silent)
ע	ס	נ	נ	מ	מ	ל	ך	כ	
Ayin (silent)	Samech (S)	Nun (N)	Nun (N)	Mem (M)	Mem (M)	Lamed (L)	Khaf (Kh)	Kaf (K/Kh)	
ת	ש	ר	ק	ץ	צ	ף	פ		
Tav (T)	Shin (Sh/S)	Resh (R)	Qof (Q)	Tsadeh (Ts)	Tsadeh (Ts)	Feh (F)	Peh (P/F)		

Keseharian pemazmur melakukan Taurat TUHAN bukanlah tanpa halangan atau tantangan, tetapi karena ia fokus untuk menjadi orang yang hidupnya tidak bercela, maka pemazmur menjadi orang yang berbahagia.

- 👁 Ia meyakini bahwa Taurat TUHAN adalah dari TUHAN sendiri untuk menjadi **peringatan**, jalan-jalan, titah-titah (lanjutkan dengan sebutan-sebutan yang lain).....
- 👁 Ia berbahagia memiliki hidup yang tidak bercela sebab ia : **menurut**, memegang, mengamati, belajar (lanjutkan dengan upaya dan komitment pemazmur).....
- 👁 Ia sangat menghargai, menghormati Taurat sebab Firman TUHAN membuat dia **tidak malu**, mempertahankan kelakuan bersih, (lanjutkan hidup yang diberkati oleh Firman TUHAN).....
- 👁 Pemazmur menaati Taurat dengan sikap : **segenap hati**, dengan bibirku, dengan mataku (selanjutnya).....
- 👁 Pemazmur tahu bahwa **TUHAN pasti akan menghardik**, mengutuk orang yang menyimpang dari Taurat TUHAN, maka pemazmur
- ♥ *Aku memohon ya TUHAN*.....

Pasal 120-124 :

Kumpulan mazmur yang diberikan judul Nyanyian Ziarah (Ing : Songs of Ascents – perjalanan pendakian atau menaiki anak-anak tangga) dengan iringan puji-pujian. Nyanyian ziarah ini kumpulan dari nyanyian yang disusun secara resmi untuk dinyanyikan umat, ada juga yang nyanyian pribadi – Daud.

"Nyanyian Ziarah" mengacu kepada mazmur-mazmur yang dinyanyikan umat Yahudi bersama-sama saat mereka "naik" ke Yerusalem sebagai peziarah untuk merayakan hari raya kudus mereka.



Sungguh tentu bukan suatu kebetulan, kalau TUHAN memilihkan Israel berdiam di tanah milik pusaka dengan ibu kota kerajaan kota Yerusalem. Dan juga ada Rumah TUHAN yang dibangun di Yerusalem, sebuah kota yang berdiri kokoh di atas gunung yang diberi nama Sion. Nama Sion dikaitkan dengan relasi umat dan TUHAN perjanjian dan disebutkan sebagai tempat TUHAN “berada” di tengah umat-Nya. Nyanyian Ziarah akan memberikan pemahaman betapa besar anugerah TUHAN pada umat-Nya. Memang TUHAN tidak berjanji bahwa umat TUHAN akan aman dan nyaman namun TUHAN berjanji akan senantiasa mengelilingi umat-Nya selama-lamanya bagaimana gunung-gunung mengelilingi Sion. Bersyukurlah.



Mazmur 120

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Nyanyian Ziarah yang dinyanyikan para peziarah mengingat akan masa lalu ketika mereka berada dalam kondisi sesak, terasing dan tidak berdaya. Kemungkinan dahulu mereka tinggal di tanah asing di Mesekh (di daerah dekat dengan laut hitam) dan di kemah-kemah Kedar (= orang-orang yang hidup di daerah Arabia, keturunan Ismael, orang berkulit hitam). Nama yang disebut menunjukkan dahulu pembuangan oleh Asyur maupun oleh Babilonia, membuat umat sengsara, terasing.

Pemazmur memulai pujian ini dengan keyakinan dan kepastian bahwa TUHAN akan (ay.1).....

Kesedihan pemazmur karena ia tinggal di tengah-tengah bangsa yang :

☹ berlidah.....

Pemazmur tahu bahwa penipu akan hadapi panah yang tajam (pembunuhan, hukuman) dan dibakar dengan api dari bara kayu arar (kayu yang bisa membara dalam waktu yang lama)

Pemazmur **memohon** (ay.2).....

Selain itu ia cukup lama tinggal dengan orang-orang yang pola hidupnya *bertolakbelakang* dengan dirinya, maka ia sangat tersesak.

☹ **perhatikan** ay.6 dan 7 : pemazmur mengungkapkan bahwa ia sangat “celaka” karena.....

Dalam situasi dan kondisi terhimpit, sesak, terdesak, pemazmur tetap mengupayakan hidup cinta damai, tidak berdusta, tidak menipu. Ia tahu mengatasi dan mengelola hidupnya hanya.....

Melakukan:

Bersyukur untuk menyanyikan nyanyian ziarah ini memberikan kepadaku bahwa hidup umat TUHAN di tengah-tengah dunia ini tentu berbeda dan ketika mempertahankan hidup dengan benar akan hadapi.....

Belajar dari pemazmur, aku

Kaulah bagiku tempat berteduh, Kaulah perisai dan benteng teguh. Sukacitaku kekal dalam-Mu.

Kuasa surgawi, Engkau kuasaku. (KPRI 81)



Mazmur 121

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perjalanan ziarah adalah menuju ke bukit Sion dan perjalanan ke sana melewati daerah yang bergunung-gunung. Pemazmur ketika melakukan perjalanan ziarah, memandang kepada gunung-gunung yang tampak kokoh, teguh dan ia menyadari betapa kecil dan rapuhnya dirinya dibanding dengan gunung-gunung di sepanjang perjalanan itu. Perhatikan gambar gunung Sion.

● Mazmur ini *diawali* dengan gunung-gunung yang dilihat oleh pemazmur lalu dilanjutkan dengan pertanyaan *perenungan* (ay.1) lalu dilanjutkan dengan **percaya** TUHAN yang menjadikan langit dan bumi dan ia maknai dengan keyakinan bahwa TUHAN yang dia *percaya* adalah TUHAN :

- ☹ ay. 3 - 8 : adalah Penjaga yang tidak terlelap sehingga.....
- ☹ adalah Penjaga yang tidak tertidur, sehingga.....
- ☹ adalah Penjaga tempat naungan, sehingga.....
- ☹ dan dimampukan menghadapi alam.....
- ☹ dan nyawa pun.....
- ☹ dan kemanapun.....
- ☹ tidak hanya dalam kesementaraan namun

Karakteristik penjaga Israel yang diungkapkan pemazmur dalam nyanyian ini, akan menguatkan langkah, menghiburkan dan menyemangati. Bagiku kini.....

Melakukan:

Bersyukur untuk nyanyian ziarah ini, nyanyian ini juga menjadi nyanyianku di tengah situasi dan kondisi hidup keseharianku.....

Bersyukur sebab TUHAN Pencipta langit dan bumi adalah TUHAN yang 24 jam kupercayai.....

Ku melayangkan mataku kegunung-gunung, Darimanakah kan datang pertolonganku. Pertolonganku datangnyanya dari Tuhan, Yang menjadikan semesta. Ia takkan membiarkan kakimu goyah, Penjagamu tak akan terlelap. Ia takkan terlelap Ia takkan terlenu, Ia menjaga umat-Nya dengan setia. Mentari siang takkan menyakitimu. Dan juga bulan di waktu malam, Tuhanlah yang menjagamu dari s'gala bahaya Tuhanlah yang mem'liharakan nyawamu, Tuhanlah yang menjaga kehidupan umat-Nya dari sekarang sampai selamanya, La.lalalala.lalalala.lalalalalala. Lalalala.lalalalalalala, lalalalalalala.

(Herlin Pirena)



Mazmur 122

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini ada disebutkan sebagai nyanyian ziarah Daud. Ia memulai dengan ungkapan sukacita kalau ada umat yang berkata kepadanya :”Mari kita pergi ke rumah TUHAN.”

Alasan Daud bersukacita menyambut umat datang ke Yerusalem adalah :

- ☆ kota Yerusalem didirikan sebagai kota yang kuat dan aman dari musuh dan disana suku-suku berziarah untuk.....
- ☆ kota Yerusalem – pusat pemerintahan kerajaan Israel – kota Daud. Tentu memberikan sukacita sebab para peziarah akan :
 - berdoa
 - dan orang yang mencintai Yerusalem.....
 - merasakan dalam lingkungan tembok Yerusalem.....

Menyambut para peziarah sudah tiba diambang pintu gerbang kota Yerusalem, Daud menyampaikan **salam berkat** :.....

Dan sebagai komitmennya terhadap para umat TUHAN yang akan beribadah di rumah TUHAN, Daud

Dari mazmur ini aku diingatkan tentang :

- ⌘ sikap ku datang ke rumah TUHAN.....
- ⌘ relasi dengan saudara-saudara seiman.....
- ⌘ keberadaanku sebagai warga dari sebuah kota/negara: adalah berdoa (Yer.29:7) juga mengingatkan

Melakukan:

Bersyukur untuk rumah-Mu ya TUHAN tempat aku

Bersyukur untuk negeri, kota tempat aku

Syukur untuk setiap rencana-Mu, dan rancangan-Mu yang mulia, dalam satu tubuh kami bersatu, menjadi duta kerajaan-Mu. Kuucapkan berkat atas Indonesia, biar kemuliaan Tuhan akan nyata. Bagi bangsa ini kami berdiri, dan membawa doa kami kepada-Mu; sesuatu yang besar pasti terjadi, dan mengubah negeri kami; hanya nama-Mu Tuhan ditinggikan, atas seluruh bumi. Kami rindu melihat Indonesia, pulih dari semua problema, hidup dalam jalan kebenaran-Mu, pancarkan terang kemuliaan-Mu. Kami tahu hati-Mu ada di bangsa ini. (Sari Simorangkir)



Mazmur 123

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur dari orang-orang (Jemaah) yang datang berziarah dengan ratapan kepada TUHAN – dari **aku** (pemazmur) – **kita** dan **kami** (bersama-sama dengan umat).

Pemazmur bersama-sama dengan umat sedang dalam kondisi diolok dan dihina oleh orang-orang yang merasa aman dan sombong. Tampaknya penghinaan ini sangat bertubi-tubi dan membuat dirinya maupun umat menderita.

Pemazmur melayangkan matanya ke Surga, tempat TUHAN bersemayam, dan ia mengibaratkan dirinya seperti hamba-hamba baik laki-laki maupun perempuan yang begitu lemah dan tidak berdaya dan memandang kepada TUHAN, Allah tanpa berhenti, tidak jemu-jemu dan sabar menunggu sampai

Pemazmur mengajak umat TUHAN juga untuk melakukan yang sama dan sungguh menantikan TUHAN.....

Memahami dan **menyadari** ketidakberdayaan diri, mendorong pemazmur bersama umat merendahkan diri di hadapan TUHAN dan menantikan pertolongan TUHAN. Pertolongan yang mungkin tidak datang segera tetapi dengan sungguh memohon agar TUHAN mengasihani. **Panutan** yang aku dapat adalah.....

Melakukan:

*Ada TUHAN yang bersemayam di Surga, yang kepada-Nya aku bisa melayangkan mataku dan memohon belas kasihan-Nya, Aku **bersyukur**.....*

Aku akan menantikan pertolongan-Nya sebab saat ini aku “cukup kenyang” dengan.....

Memandang salib Rajaku ,yang mati untuk dunia, kurasa hancur congkakku, dan harta hilang harganya. Tak boleh aku bermegah, selain di dalam salib-Mu; kubuang nikmat dunia, demi darah-Mu yang kudus.

(KJ 169)



Mazmur 124

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur ucapan syukur kepada TUHAN yang dipujikan oleh jemaah Israel karena mereka mengalami secara nyata pertolongan TUHAN ketika mereka dalam kondisi yang sangat berbahaya.

Pemazmur dan umat bersama memuji-muji TUHAN dengan menyatakan keyakinan yang sungguh akan TUHAN :

☛ **Jikalau bukan** TUHAN yang memihak kita, ketika manusia bangkit melawan kita :

☹ maka musuh akan.....

☹ maka air dan sungai (menggambarkan kekuatan musuh (baca Yes.8:5-10) yang pasti.....

☛ Pemazmur memuji TUHAN sebab

☛ Karena TUHAN melindungi umat-Nya, maka.....

☛ Mazmur ini ditutup dengan kepastian bahwa pertolongan itu datang dari TUHAN yang akan lebih perkasa dari musuh-musuh umat-Nya, sebab Ia adalah

Aku mendapatkan **penghiburan dan penguatan**

Melakukan:

***Bersyukur** TUHAN yang kuasa-Nya dan keberadaan-Nya ada di pihak umat-Nya tidak berubah sampai sekarang. Dalam perjalanan hidupku, ada kondisi-kondisi yang*

Ku tahu bahwa pertolongan akan datang padaku

Firman-Mu berkata Kau besertaku, maka kuat roh dan jiwaku. Tangan-Mu Tuhan s'lalu kunantikan, Di setiap langkah ku percaya. Dengan sayap-Mu ku akan terbang tinggi, Di tengah badai hidup ku tak menyerah. Kau kekuatan dan perlindungan bagiku, Pertolonganku di tempat Mahatinggi. Ku mengangkat tanganku, aku berserah. Kau kunantikan, Kau yang ku sembah, Yesusku, Rajaku. (Sari Simorangkir)



Membaca & Merenungkan :

Perjalanan ziarah melewati perbukitan dan jalan-jalan pegunungan. Saat para peziarah tiba di gunung Sion, sejauh mata memandang adalah gunung-gunung yang kokoh kuat.

Panorama gunung-gunung nan indah yang ada di sekeliling Sion yang menampakkan kekuatan yang besar, mendorong pemazmur mengalunkan pujian :

- ☺ Orang-orang yang percaya kepada TUHAN digambarkan sebagai gunung Sion
- ☺ Yerusalem ada di tengah-tengah gunung-gunung kokoh yang mengelilinginya digambarkan seperti TUHAN

Ketika umat TUHAN tidak setia, TUHAN menghukum dan mendatangkan kerajaan musuh untuk mendisiplin umat-Nya. Pemazmur menyakini bahwa kerajaan orang fasik tidak akan bertahan di tanah milik pusaka Israel supaya.....

Menyadari bahwa TUHAN akan mengeyahkan orang-orang yang menyimpang ke jalan yang berbelit-belit, maka pemazmur menaikkan pujian yang berisi pujian :

- ☞ kepada orang – orang baik dan tulus hati, TUHAN.....
- ☞ kepada oang yang melakukan kejahatan.....
- ☞ Damai sejahtera

Melakukan:

Bersyukur penggambaran ini memberikan penghiburan bagiku, yang percaya kepada TUHAN akan.....
dan TUHAN bagiku adalah

Engkau Tuhan yg setia, Waktu-Mu s'lalu yang terbaik. Engkau Tuhan sandaranku, Dan ku hanya 'kan berharap pada-Mu. Satu-satunya yang kuandalkan. Satu-satunya yang kupercaya. Engkau sumber kekuatan, Sumber pengharapan sumber kedamaian. Satu-satunya yang kuandalkan. Satu-satunya yang kupercaya. Engkau Tuhan memberkati. Tuhan penyembuhku Tuhan pemulihku. Satu-satunya yang kuandalkan, Satu-satunya yang kupercaya. Satu-satunya Kau yang setia. Satu-satunya Kaulah Tuhanku. Satu-satunya yang kuandalkan, Satu-satunya yang kupercaya Engkau Tuhanku.

(Angel Pieters)



Mazmur 116 - 125

Membaca gali kitab bergenre puisi – Mazmur – mempunyai kesempatan untuk memahami pengumpulan pemazmur baik secara pribadi maupun dalam kebersamaan dengan jemaah umat TUHAN mengungkapkannya :

- ♥ pengenalan dan relasinya dengan TUHAN, yaitu.....
- ♥ pengenalan akan sifat-sifat TUHAN yang mengagumkan dia dan umat TUHAN.....
- ♥ hatinya yang ingin tetap setia, tetap hidup benar namun tidak selalu dalam kondisi yang aman dan nyaman. Walaupun demikian, pemazmur menyatakan tekad dan komitmen yang sungguh yaitu
- ♥ sebab dalam pengalaman pemazmur dan umat TUHAN, bahwa kasih setia TUHAN
- ♥ dan bagi orang-orang yang fasik, jahat, walau mereka mempunyai kesempatan untuk menekan, TUHAN tidak diam, TUHAN pasti akan.....

Pemazmur mempunyai relasi dan pengenalan kepada TUHAN bukan berdasar pada pengalaman pribadi atau dalam komunitas umat TUHAN atau menyaksikan perbuatan-perbuatan TUHAN yang ajaib. Dasar pengenalan, dedikasi dan imannya adalah TAURAT TUHAN. Secara khusus ada mazmur 176 ayat yang dipujikan untuk Taurat.

Bersama pemazmur aku mendapatkan:

- ♥ pemahaman.....
- ♥ penghiburan.....
- ♥ peringatan.....
- ♥ panutan.....

Bersama Tuhanku, dalam t'rang firman-Nya. Ia yang menyinari jalanku! Ku turut p'rintah-Nya, Ia tinggal dalamku, beserta umat-Nya yang patuh. Percayalah, dan patuh pada-Nya, pasti kau dikasih-Nya, hanya percayalah.(KPPK 24))